

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

(RPP +)



**TAPEL
2022/2023**

**SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002**

**KELAS IV (EMPAT)
SEMESTER GENAP**

**B. INDO – IPAS – MATEMATIKA –
PPKN – SENI (RUPA-MUSIK-TARI) –
B. INGGRIS**

**SDN PERCONTOHAN
KOTA MAKASSAR**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
Institusi	: SDN Percontohan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 5	: Literasi Keuangan
Tema	Bertukar atau Membayar
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 32 JP* (6 Minggu)
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya ✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain. ✓ Bergotong-royong
Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet*** 2. Buku Siswa 3. Buku bacaan sesuai tema 4. Tanah liat atau kotak/kaleng bekas atau bambu 5. Kertas 6. Alat tulis dan warna 7. Alat warna 8. Internet, misalnya: http://repositori.kemdikbud. go.id/4782/1/flyer_literasifinansial.pdf http://repositori.kemdikbud. go.id/11633/1/cover-materipendukung-literasi-finansialgabung.pdf

B. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan ber sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Capaian Fase B Berdasarkan Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif.

	Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

2. Tujuan Pembelajaran

Membaca

1. Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi.
2. Mengetahui tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya. (Penilaian Formatif)
3. Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca. (Penilaian Formatif)

Mengamati

4. Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).

Menulis

5. Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik dan koma, serta mengenali maknanya. (Penilaian Formatif)

Membaca

6. Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jangkauannya.

Berdiskusi

7. Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.

Menulis

8. Menulis teks prosedur sederhana. (Penilaian Formatif)

Menulis

9. Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Membaca (Minggu 1)

1. Melalui kegiatan membaca cerita "Ditukar dengan Apa?" peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan baik.
2. Dengan membaca "Ditukar dengan Apa?", peserta didik dapat menyebutkan tujuan penulis dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia, peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan benar.

Mengamati (Minggu 2)

4. Melalui kegiatan mengamati infografik, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.

Menulis (Minggu 3)

Membaca (Minggu 4)

Berdiskusi (Minggu 5)

Menulis (Minggu 5)

Menulis (Minggu 6)

4. Materi Pokok

Membaca

1. Memahami permasalahan tokoh cerita
2. Tujuan penulis
3. Mencari rujukan Rangkuman

Mengamati : Menemukan informasi dalam infografik

Menulis : Penulisan nilai uang

Membaca : Ide pokok dan ide pendukung

Berdiskusi : Menyampaikan pendapat

Menulis : Teks prosedur

Menulis : Kata depan, kata sifat

Aspek Kebahasaan

- Teks prosedur
- Penulisan nilai uang

5.	Kegiatan Pembelajaran
	Minggu 1 Membaca
	Pertemuan 1 Membaca
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
	B. Kegiatan Inti (50 Menit)
	<p>“Ditukar dengan Apa?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali bab ini dengan membahas gambar pembuka Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang. 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik pada Buku Siswa, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya? 3. Peserta didik diajak berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dibeli atau yang akan dilakukan seandainya punya uang banyak. Berikan kebebasan kepada mereka untuk berimajinasi. 4. Guru bisa mengawali pembelajaran dengan membacakan nyaring teks “Ditukar dengan Apa?” dengan intonasi yang sesuai dengan karakter hewan dalam cerita. 5. Minta peserta didik mengamati gambar dan menemukan ekspresi tokoh masing-masing, adakah yang terlihat senang atau tidak senang. 6. Beri peluang kepada peserta didik untuk berpendapat dan menyimpulkan sendiri sebelum guru memberi penjelasan tentang istilah “barter”. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Inspirasi Kegiatan</p> <p>Simulasi barter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minta peserta didik bekerja berkelompok. Minta mereka mengeluarkan isi tasnya. Ajak mereka melakukan simulasi barter di antara anggota kelompok atau kelompok lain. Misalnya, dua penghapus ditukar dengan satu tempat pensil. <p>Menciptakan alat tukar lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik berimajinasi, seandainya hari ini tidak ada uang, alat tukar apa yang hendak mereka ciptakan. <p>Kegiatan Perancah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang kesulitan memahami konsep barter akan terbantu dengan kegiatan simulasi barter. Selanjutnya, peserta didik bisa diberi waktu lebih lama untuk memahami bacaan. </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Kesalahan Umum</p> <p>Menghindari simulasi atau permainan karena tak ingin kehabisan waktu.</p> <p>Permainan sangat membantu pemahaman peserta didik, salah satunya untuk memahami bacaan. Suasana gembira akan membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini berarti waktu yang digunakan untuk bermain (tentu permainannya pun terencana) sangat bermanfaat bagi daya belajar peserta didik.</p> </div>
	C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
	Pertemuan 2 Menulis
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
B. Kegiatan Inti (50 Menit)
<p>Tujuan Penulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Jika peserta didik belum memahami pertanyaan “apa tujuan penulis”, guru menjelaskan kembali bahwa mereka diminta menyebutkan manfaat setelah membaca cerita tersebut. 3. Kegiatan dapat dilakukan secara lisan ataupun tertulis. Namun, untuk kelas besar, sebaiknya tertulis agar guru lebih mudah memantau jawaban peserta didik. 4. Jawaban peserta didik untuk pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan ini mungkin bervariasi. Tidak apa-apa jika peserta didik memberikan jawaban menggunakan kalimat atau kata-kata berbeda. Sepanjang maksud yang ingin disampaikan adalah sama, jawaban tersebut dapat diterima.
<p>Inspirasi Kegiatan</p> <p>Nilai uang di masa lampau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minta peserta didik membandingkan nilai uang pada masa sekarang dengan nilai uang pada masa lampau. Untuk itu, peserta didik perlu mewawancarai orang tua atau kakek-nenek. Tanyakan, misalnya, apa saja yang dapat dibeli dengan uang seribu rupiah pada saat mereka masih seusia peserta didik. • Minta peserta didik melaporkan temuannya.
<p>Fabel</p> <p>Fabel adalah karya sastra yang menceritakan kehidupan hewan yang berperilaku seperti manusia. Karakter hewan dalam fabel dianggap mewakili karakter manusia tetapi tidak menghilangkan karakter hewannya. (Lestari, 2018: 15)</p> <p>Bagi peserta didik kelas empat, fabel merupakan sarana edukasi yang menarik untuk dibaca.</p>
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
Pertemuan 3 Membaca
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
B. Kegiatan Inti (50 Menit)
<p>Mencari Informasi dari Berbagai Sumber</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beri panduan peserta didik untuk mengakses buku tentang uang di perpustakaan atau taman bacaan. 2. Dengan pendampingan orang tua, peserta didik bisa diminta mencari informasi melalui internet dengan kata kunci “uang”. 3. Beri peserta didik pilihan kata kunci lain, misalnya “sejarah uang”, “manfaat uang”, “uang pada masa lalu”. 4. Laman Web yang dapat diakses antara lain <ul style="list-style-type: none"> • Situs milik Bank Indonesia, bagian Edukasi https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/Default.aspx dan • https://www.bi.go.id/id/rupiah/komunikasi-merawat-rupiah/Default.aspx • Wikipedia tentang uang https://id.wikipedia.org/wiki/Uang
<p>Inspirasi Kegiatan</p> <p>Kegiatan Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk peserta didik yang mampu memperoleh informasi lebih cepat, berikan tantangan untuk mencari informasi dengan cakupan lebih luas, misalnya uang khusus yang pernah beredar di

	Indonesia dan menuliskan laporannya.										
	<p>Kesalahan Umum Melewatkan buku dan langsung menggunakan internet. Memperkenalkan peserta didik pada berbagai sumber informasi sangat penting. Oleh karena itu, walau internet lebih praktis, upayakan peserta didik memperoleh pengalaman merujuk informasi dari berbagai sumber, termasuk dari narasumber yang sesuai.</p>										
	C. Kegiatan Penutup (10 Menit)										
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. 										
	Minggu 2 Mengamati										
	Pertemuan 4 Menirukan dan Melakukan										
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)										
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian. 										
	B. Kegiatan Inti (50 Menit)										
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kembali mengamati ilustrasi pada teks bacaan pada Buku Siswa 2. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan perbedaan ragam bahasa lisan dan bahasa tertulis. Ragam bahasa lisan lebih longgar dan tidak selalu mengikuti bahasa baku. 3. Tidak apa-apa jika peserta didik menyelipkan kosakata daerah dalam dialognya. 4. Tantang peserta didik untuk mengembangkan imajinasi mereka dan membuat drama pendek berdasarkan cerita "Ditukar dengan Apa?". 5. Sebagai selingan, drama juga dapat dibuat dalam bahasa daerah. 										
	C. Kegiatan Penutup (10 Menit)										
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. 										
6.	Refleksi										
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> A. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam <ul style="list-style-type: none"> • mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; • memahami tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks; • memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan • menulis teks prosedur. Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. B. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan mencari informasi, membaca untuk memahami tujuan penulis, menggunakan tanda baca yang tepat, dan menulis teks prosedur pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini. 										
<p>Tabel 5 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab V Berilah tanda centang (V) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.</p>											
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No.</th> <th style="width: 45%;">Pendekatan/Strategi</th> <th style="width: 15%;">Selalu</th> <th style="width: 15%;">Kadang-Kadang</th> <th style="width: 15%;">Tidak Pernah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah					
No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah							

1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....
Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Rubrik Penilaian

Glosarium

- barter: n perdagangan dengan saling bertukar barang
- pelatuk: n burung pemakan serangga yang membuat sarangnya pada kayu yang dilubanginya (dengan jalan mematakinya); belatuk (picidae)
- cemerlang: a ki bagus (baik) sekali (tentang hasil suatu pekerjaan dan sebagainya); a cerdas (tentang otak)
- ajaib: a ganjil; aneh; jarang ada; tidak seperti biasa; mengherankan sejarah: n kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat
- fabel: n Sas cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti)
- mata uang: uang dari logam; satuan harga uang; satuan uang suatu negara
- menyisahkan: v mencadangkan; memisahkan (untuk keperluan tertentu)
- pepatah: n peribahasa yang mengandung nasihat atau ajaran dari orang tua-tua (biasanya dipakai atau diucapkan untuk mematahkan lawan bicara)
- cadangan: n persediaan; serep
- rekening: n hitungan pembayaran (uang berlangganan, uang sewa, dan sebagainya)
- bank: n badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang
- koperasi: n perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung)

- prosedur: n tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; n metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah
- rekening bank: n adalah rekening keuangan pencatatan transaksi keuangan antara pelanggan dan bank

Daftar Pustaka

Nukman, Eva Y. C. Erni Setyowati (2021). Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nukman, Eva Y. C. Erni Setyowati (2021). Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui:
Kepala SDN Percontohan,

Makassar,

2023

Guru kelas IV,

SUHARNIH, S.Pd.
NIP. 196912311988112001

SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002

MODUL AJAR (RPP +) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022
KELAS IV SEMESTER I & II (GANJIL-GENAP) TAPEL 2022/2023
FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA KELENGKAPANNYA
DALAM BENTUK *WORD/DOC*

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT*

WhatsApp : 0823 1223 7773

PERANGKAT PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)
SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2022 / 2023

KELAS I (FASE A)	KELAS IV (FASE B)
1. MODUL AJAR B. INDONESIA	1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA	2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN	3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR SENI MUSIK	4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI RUPA	5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI TARI	6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL BAHASA INGGRIS	7. MODUL AJAR SENI TARI
8. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	8. MODUL BAHASA INGGRIS
9. ATP (SILABUS)	9. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
10. KKTP (KKM)	10. ATP (SILABUS)
11. PEMETAAN TUJUAN	11. KKTP (KKM)
12. PROGRAM SEMESTER	12. PEMETAAN TUJUAN
13. PROGRAM TAHUNAN	13. PROGRAM SEMESTER
14. JURNAL HARIAN	14. PROGRAM TAHUNAN
15. BAHAN AJAR	15. JURNAL HARIAN
16. LKPD	16. BAHAN AJAR
17. RUBRIK PENILAIAN	17. LKPD
18. BUKU GURU & BUKU SISWA	18. RUBRIK PENILAIAN
19. BUKU PENDAMPING MATERI	19. BUKU GURU & BUKU SISWA
20. BUKU PENDAMPING MATERI	20. BUKU PENDAMPING MATERI

 **0823 1223 7773**

MEMBACA (MINGGU 1)



Siap-Siap Belajar

Perhatikan ilustrasi pada pembuka Bab V ini.

- Apakah yang kalian lihat? Coba ceritakan, ya!
- Apakah kalian pernah melihat semua uang Indonesia seperti yang ada di atas meja?
- Tahukah kalian kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada di dalam gambar?
- Menurut kalian, apakah gunanya uang?



Membaca

1. Membaca Cerita dan Memahami Bacaan

Bacalah cerita “Ditukar dengan Apa?” secara bergantian dengan teman di sebelah kalian! Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya.

Ditukar dengan Apa?



Seperti biasa, hewan-hewan di Hutan Kelayau saling **barter** atau bertukar barang di pasar. Mereka menukarkan hasil kebun atau barang yang mereka punya dengan barang yang mereka inginkan. Ka Kancil membawa jagung dari kebunnya. Ia ingin menukar jagung itu dengan kangkung sebab ia ingin makan kangkung siang ini.

Sementara itu, Dak Bebek baru saja memanen kangkungnya. Jumlahnya terlalu banyak untuk dimakan sendiri. Dak Bebek membawa kangkung ke pasar dan berharap bisa menukarkan dengan padi atau jagung. Ka Kancil senang bertemu Dak Bebek. Mereka berdua sama-sama senang karena mendapatkan barang yang mereka inginkan.



Namun, tidak semua hewan dapat bertukar semudah itu. Ela **Pelatuk** menginginkan bunga untuk menghias rumahnya. Dia sudah membuat sendok kayu sebagai penukar. Namun, Ke Kelinci yang memiliki kebun bunga tidak membutuhkan sendok kayu. Ia sudah punya beberapa sendok hasil bertukar dengan hewan lain.

Hen Ayam tertarik ingin memiliki vas, tetapi Ela tidak memerlukan ubi yang ditawarkan Hen. Ti Tikus perlu ubi, tetapi Hen tidak mau jamur dari Ti Tikus. Ti lalu menawarkan jamurnya ke hewan lain.



Begitulah, hewan-hewan itu sering menemukan masalah saat menukar barang mereka. Sering perlu waktu lama untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan, atau malah mereka tidak mendapatkannya sama sekali. Lagi pula, sayur atau buah yang terus berpindah-pindah, lama-lama tidak enak lagi.

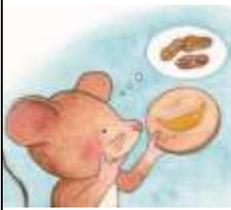
Ah, memusingkan sekali pertukaran ini. Mungkin akan lebih mudah kalau ada satu barang yang dapat mewakili semua barang lainnya. Salah satu hewan mengusulkan batu-batu bulat yang cantik. Hewan-hewan setuju karena mereka tidak perlu lagi bertukar barang. Batu-batu bulat akan menjadi alat pembayaran. Mereka menyebutnya uang.

Akan tetapi, batu-batu itu tidak sama besar, tidak sama cantik, dan tidak sama warnanya. Ti Tikus juga berkeberatan menggunakan batu. Batu-batu itu terlalu berat baginya.



Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu. Ela bisa membuatnya berukuran sama. Kepala Desa Beru senang sekali dengan usulan Ela. Ela ditunjuk sebagai

penanggung jawab pembuatan uang. Ela membuat uang kayu itu berbentuk bundar supaya lebih nyaman untuk dipegang. Sa Angsa menawarkan diri untuk menggambarinya. Kayu bundar bergambar wortel digunakan sebagai pembayar wortel, uang kayu bergambar tomat sebagai pembayar tomat.



Apakah masalah hewan-hewan itu sudah teratasi? Belum semua. Sistem baru ini masih merepotkan. Ti Tikus menginginkan kacang, tetapi dia hanya punya uang bergambar pisang. Ia harus berusaha menukarkan uangpisangnya dengan uang-kacang. Lalu, Ka Kancil punya satu uang bergambar wortel yang bisa buat membayar empat wortel, tetapi dia hanya memerlukan dua wortel. Andai saja uang kayu ini boleh dibagi dua

Ya, itu jawabnya! Ela akan membuat uang kayu dengan ukuran berbeda. Sa Angsa juga muncul dengan ide cemerlang. Ia tidak lagi akan membuat gambar tomat, wortel, atau lainnya. Lebih baik ia menuliskan angka pada uang tersebut: 1, 2, 4, atau 5.

Setelah mereka berdiskusi, diputuskan bahwa Ela Pelatuk akan membuat uang kayu dengan 3 ukuran berbeda: kecil, sedang, dan besar. Lalu, Sa Angsa akan menuliskan angka 1, 2, dan 5. Semua senang. Tidak apa kalau Ke Kelinci punya uang besar berangka 5 untuk membayar dua wortel Ka Kancil. Ka Kancil akan memberinya dua wortel serta satu uang kecil berangka 1 dan satu uang sedang berangka 2.

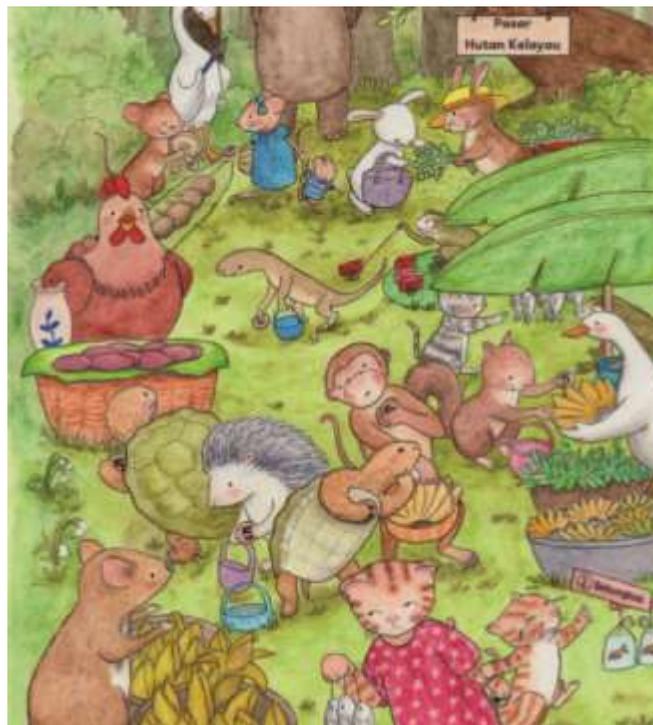


Walaupun uang kayu tidak seawet uang batu, Ela berhasil mengatasinya dengan hanya memakai kayu dari pohon tertentu yang lebih kuat. Beru juga menetapkan bahwa Kepala Desa akan mengatur penggantian uang kayu yang rusak.

kbbl.kemdikbud.go.id

KBBI

barter: *n* perdagangan dengan saling bertukar barang
 pelatuk: *n* burung pemakan serangga yang membuat sarangnya pada kayu yang dilubangnya (dengan jalan mematakinya); belatuk (picidae)
 cemerlang: *a ki* bagus (baik) sekali (tentang hasil suatu pekerjaan dan sebagainya); *a* cerdas (tentang otak)



MENGAMATI (MINGGU 2)



Menirukan dan Melakukan

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

Ti Tikus mengatakan batu-batu itu terlalu berat baginya. Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu.

Kalau kita bayangkan, kalimat yang diucapkan Ti Tikus dan Ela Pelatuk mungkin seperti berikut ini:

Ti Tikus: "Batu-batu ini terlalu berat untukku!"

Ela Pelatuk: "Bagaimana kalau kita gunakan kayu?"



Mengamati

Lihatlah infografik di bawah ini!

DILIHAT DIRABA DITERAWANG

DILIHAT
Warna Uang terlihat terang dan jelas

BAGIAN BERAPAKAH

DILIHAT
Terdapat benang pengaman seperti diayam pada uang. Kupiah Kertas pecahan Rp100.000, Rp50.000 dan Rp20.000. Khusus untuk pecahan Rp100.000 dan Rp50.000 akan berubah warna bila dilihat dari sudut pandang tertentu.

50000

20000

10000

5000

2000

1000

50000

5000

5000

5000

DIRABA
Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba.

DIRABA
Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba.

DITERAWANG
Tanda Air (Watermark) berupa gambar pahlawan dan ornamen pada pecahan tertentu.

DITERAWANG
Tanda Air (Watermark) berupa gambar pahlawan dan ornamen pada pecahan tertentu.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

MEMBACA (MINGGU 1)

Kegiatan 1

Apakah kalian menyukai cerita “Ditukar dengan Apa?” tersebut? Bagian mana yang paling kalian sukai? Dapatkah kalian mengingat dan memahami jalan ceritanya? Apa saja peristiwa yang dialami para tokohnya? Untuk memeriksanya, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kalian boleh mengerjakannya berdua dengan teman.

1. Pada awalnya, bagaimana cara yang digunakan hewan-hewan di Hutan Kelayau untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan?
2. Mengapa pembayaran dengan batu tidak jadi mereka lakukan?
3. Mengapa Sa Angsa tidak membuat uang kayu yang bertuliskan angka 3 atau 4?
4. Pernahkah kalian melakukan barter atau melihat orang melakukan barter? Jika ya, barang apa yang saling dipertukarkan?
5. Apakah menggunakan uang kayu telah menyelesaikan persoalan di Hutan Kelayau? Jelaskan jawaban kalian!
Ingat, carilah arti kata-kata yang belum kalian pahami di KBBI. Catat menjadi Kamus Kartu kalian.

Kegiatan 2

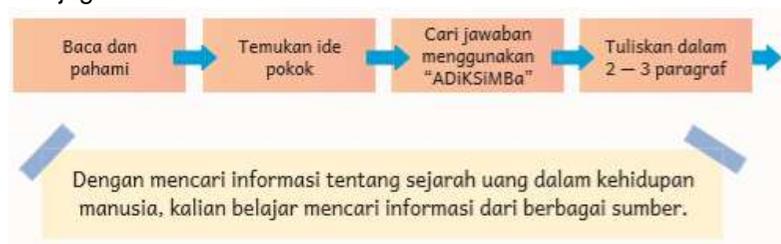
Tujuan Penulis

Cermati kembali cerita "Ditukar dengan Apa?".

1. Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut? Mana jawaban yang menurut kalian benar?
 - a. Penulis ingin menceritakan kejadian ajaib yang dilihatnya.
 - b. Penulis ingin menyampaikan bahwa hewan-hewan juga memakai uang.
 - c. Penulis ingin menggambarkan kejadian yang dialami manusia terkait asal mula munculnya uang dengan membuat perumpamaan pada hewan.
 - d. Atau kalian punya pendapat lain? Kemukakan pendapat kalian.
2. Menurut kalian, mengapa penulis memilih tokoh hewan dalam cerita ini?
.....

Kegiatan 3

1. Mencari Informasi dari Berbagai Sumber 1. Setelah membaca cerita "Ditukar dengan Apa?", carilah informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia. Kalian dapat mencarinya di ensiklopedia di perpustakaan atau lewat internet.
2. Kalian masih ingat ADiKSIMBa yang dibahas di Bab IV? ADiKSIMBa adalah singkatan dari "Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana". Carilah informasi yang dapat menjawab kata-kata tanya tersebut terkait sejarah uang. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat kalian jadikan contoh untuk memandu dalam mencari informasi.
 - a. Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang?
 - b. Bagaimanakah bentuk uang pada masa itu?
 - c. Mengapa manusia menciptakan uang?
 - d. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang?
3. Buatlah rangkuman dari informasi yang kalian baca. Membuat rangkuman berarti menuliskan hal-hal penting dari informasi tersebut. Perhatikan bagan di bawah ini untuk membantu kalian dalam membuat rangkuman!
4. Jangan lupa tuliskan juga sumber informasi kalian!



MENGAMATI (MINGGU 2)

Kegiatan 1



Coba baca kembali cerita "Ditukar dengan Apa?". Bayangkan kalimat yang mereka ucapkan. Silakan kembangkan imajinasi kalian untuk membuat percakapan asalkan masih sesuai dengan cerita. Untuk membantu kalian, buatlah tabel seperti di bawah ini di buku tulis kalian.

Nama Hewan	Jenis Hewan	Kalimat yang Diucapkannya
------------	-------------	---------------------------

Kegiatan 2

Lihatlah infografik di bawah ini!



Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman-teman kalian.

1. Menurut kalian, apa tujuan infografik di atas?
2. Informasi apa sajakah yang kalian dapat dari infografik tersebut?

Sampaikan pendapat kalian secara bergantian. Jika kalian membawa uang, kalian boleh mempraktikkan Dilihat, Diraba, dan Diterawang.

RUBRIK PENILAIAN

Contoh Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Kompetensi Contoh Indikator
1.	Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat dan menjelaskan kembali informasi dari teks yang dibacakan. • Melakukan instruksi lisan dengan baik. • Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibacakan dengan tepat. • Menyimpulkan ide pokok dari teks yang dibacakan.
2.	Membaca dan Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan kata-kata panjang dengan benar. • Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita. • Memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis. • Memahami informasi dari gambar yang diamatinya dan menjelaskannya dengan baik. • Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf teks.
3.	Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami. • Menjelaskan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain. • Mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar. • Menemukan informasi melalui internet yang aman atau sumber lain untuk mendukung presentasi.
4.	Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat. • Menulis dengan struktur argumentasi, deskripsi, atau narasi

- Menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Menulis daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dengan beragam konteks dan tujuan.

Tabel 5.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Tujuan Penulis

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Memahami Tujuan Penulis dan Dapat Menjelaskan Asal Mula Uang Menggunakan Informasi Terperinci dalam Cerita Nilai = 4	Mampu Memahami Tujuan dan Pesan Penulis Nilai = 3	Mampu Memahami Tujuan dan Pesan Penulis Setelah Diberi Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Memahami Tujuan dan Pesan yang Disampaikan Penulis Nilai = 1
4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang			

Tabel 5.3 Instrumen Penilaian untuk Mencari Informasi dari Berbagai Sumber

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Mencari Informasi dan Menambahkan Informasi Lain yang Terkait Nilai = 4	Mampu Mencari Informasi Nilai = 3	Mampu Mencari Informasi dengan Pendampingan Nilai = 2	Belum Mampu Mencari Informasi Nilai = 1
4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang			

Tabel 5.4 Instrumen Penilaian untuk Menulis Nilai Uang dalam Angka dan Huruf

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Nilai Mata Uang dengan Benar dan Cepat Nilai = 4	Mampu Menuliskan Nilai Mata Uang dengan Benar Nilai = 3	Mampu Menuliskan Sebagian Nilai Mata Uang dengan Benar Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Nilai Uang dengan Benar Nilai = 1
4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang			

Tabel 5.6 Instrumen Penilaian untuk Menulis Prosedur Sederhana

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Urutan yang Benar dalam Kalimat yang Jelas dan Mudah Dipahami Nilai = 4	Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Urutan Benar Nilai = 3	Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Sebagian Urutan Benar Nilai = 2	Belum Mampu Menulis Teks Prosedur Nilai = 1
4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang			

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- A. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
- mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber;
 - memahami tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks;
 - memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan
 - menulis teks prosedur. Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
- B. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan mencari informasi, membaca untuk memahami tujuan penulis, menggunakan tanda baca yang tepat, dan menulis teks prosedur pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Mengenal Pesan dan Tujuan Penulis	Mencari Informasi dari Beragam Sumber	Memahami dan Menggunakan Tanda Baca dalam Menuliskan Nilai Uang	Menulis Teks Prosedur
1.					
2.					
3.					
Dst.					

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	: SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.		
Institusi	: SDN Percontohan		
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)		
Bab 5	: Cerita tentang Daerahku		
Topik A	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?		
Materi Pokok	: Sejarah Daerah Tempat Tinggal		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 5 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023	Jumlah Pertemuan	: 4
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan		
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses (<i>Process Skill</i>)		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik		
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan ✓ Gotong royong : Melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela ✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal 		
Sarana & Prasarana	:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet*** • Uang kertas berbagai pecahan (terutama Rp10.000,00 Rp20.000,00 Rp50.000,00 Rp100.000,00) • Kertas karton atau samson • Narasumber dari pemerintah daerah setempat • Perlengkapan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. alat tulis; 2. buku tulis; 3. uang kertas dalam pecahan (Rp1.000,00 Rp2.000,00 Rp5.000,00); 4. alat mewarnai. 5. kertas karton atau samson; • Persiapan lokasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. pengaturan tempat duduk berkelompok; 2. perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi literasi; 3. pengaturan tempat duduk untuk melakukan sebuah gelar wicara. • Narasumber dari pemerintah daerah setempat. • Material untuk Disiapkan Guru (opsional): <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku-buku tentang sejarah kerajaan. 2. Kumpulan artikel dari internet tentang tokoh-tokoh pada mata uang serta peninggalan sejarah daerah Artikel yang dapat dirujuk: Untuk pecahan uang kertas terbitan sebelum 2016 - https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=523&&lang=id. Untuk pecahan uang kertas terbitan 2016 - http://indonesiaone.org/kisahheroik-para-pahlawan-dalam-uang-rupiah-baru/. 		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran			
<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>			
Elemen	Capaian Pembelajaran		
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk		

	<p>energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan. Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.
2. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya. 2. Menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya. 3. Membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. 4. Menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. 1. Menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya. 	
3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya. 2. Peserta didik dapat menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya. 3. Peserta didik membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. 4. Peserta didik dapat menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. 5. Peserta didik menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya. 	
4. Pemahaman Bermakna	
Pada topik ini peserta didik akan mengenal daerah tempat tinggalnya melalui sejarah dan tokoh-	

<p>tokoh daerah, serta mengidentifikasi perkembangan yang terjadi di daerah tempat tinggalnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan tokoh pada uang akan melatih kemampuan observasi dan pembentukan karakter peserta didik, melalui sikap-sikap baik tokoh daerah yang diobservasinya. Setelah itu, peserta didik akan melakukan gelar wicara yang juga akan meningkatkan kemampuan komunikasinya. Kegiatan gelar wicara dilakukan agar peserta didik mendapatkan alternatif cara mendapatkan informasi selain dari buku/guru. Dari informasi yang didupakannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi.</p>
<p>5. Pertanyaan Pemantik/Esensial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian? 2. Siapa saja tokoh lokal yang memiliki peran dalam perkembangan daerah tempat tinggal kalian? 3. Apa sajakah hal yang berbeda dari daerah tempat tinggalku di masa dahulu dan kini? 4. Apakah dahulu daerah tempat tinggal kalian pernah menjadi tempat berkem bangnya sebuah kerajaan? 5. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?
<p>6. Asessmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Formatif Individu dan kelompok (Peforma) • Asessmen Sumatif Peserta didik akan menuangkan cerita tentang daerahnya, dulu dan kini, serta kekayaan alam yang ada dalam bentuk infografis.
<p>7. Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Pertemuan 1</p>
<p>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Esensial . 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
<p>B. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa. <p>Mempertanyakan dan memprediksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ajukan pertanyaan pancingan pada peserta didik seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu tahu bagaimana perjalanan Indonesia hingga menjadi NKRI? b. Apakah kalian pernah mendengar/membaca cerita tentang kerajaan yang ada Indonesia? c. Apa nama/cerita kerajaan di Indonesia yang pernah kalian dengar/ketahui? 3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini. <p>Memproses, menganalisis data dan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Berikan pengarahan kepada peserta didik mengenai kegiatan ini sesuai panduan di Buku Siswa. <p>Merencanakan dan melakukan penyelidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Bimbinglah peserta didik untuk menemukan informasi yang berhubungan dengan daerahnya pada teks "Kerajaan-kerajaan di Nusantara" pada Buku Siswa. <p>Mengomunikasikan hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan teman sebelahnya untuk melengkapi hasil observasi yang didupakannya. Tambahkan sedikit informasi mengenai sejarah kerajaan, bisa berupa foto, video, atau cerita, untuk menggugah minat peserta didik terhadap sejarah.
<p>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
<p>Pertemuan 2</p>
<p>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran

3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Eensial .
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.

B. Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan sebelum kegiatan: Pada hari sebelumnya, sampaikan pada peserta didik di hari sebelumnya untuk membawa lembaran uang kertas dalam nominal kecil (Rp1.000,00 - Rp10.000,00). Untuk nominal besar, dapat guru siapkan (Rp20.000,00 - Rp100.000,00). Siapkan juga pecahan uang kertas dalam nominal kecil untuk berjaga saat ada anak yang tidak membawa.

Mengamati

1. Ajak peserta didik mengamati gambar pembuka topik A, kemudian lakukan kegiatan literasi dengan teks "Tantangan Kakek Ian" pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi mengenai sejarah dengan memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu saat ini, apakah lebih sepi atau lebih ramai? Kenapa?
 - b. Siapa saja yang berperan dalam perkembangan daerah tempat tinggalmu?

Mempertanyakan dan memprediksi

3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
4. Guru dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-4 orang. Beberapa alternatif yang dapat dilakukan:
 - a. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang berbeda, kelompokkan mereka dengan ragam uang pecahan yang berbeda, sehingga nantinya mereka dapat saling melengkapi. Jika terdapat kelompok yang ragam uang pecahannya masih sama, pinjamkan lembar uang kertas untuk diobservasi oleh mereka. Guru dapat menambahkan pecahan uang kertas dengan nominal besar yang berbeda pada tiap kelompok.
 - b. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang sama, guru dapat membagi kelompok, kemudian membagikan 1-2 lembar uang pecahan yang berbeda pada tiap kelompok untuk diobservasi bergantian oleh mereka.

Merencanakan dan melakukan penyelidikan.

5. Ajak peserta didik untuk mengamati lembaran tersebut. Pancing peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut.
 - a. Benda apakah itu? Apa fungsinya?
 - b. Apa saja hal yang dapat kamu lihat pada benda tersebut? (Warna, tulisan, coba diterawang, diraba, gambar)
 - c. Berapa lembar yang bisa kamu dapatkan, saat menukarkan selebar benda ini dengan nominal yang lebih kecil? (sebagai alternatif pertanyaan Matematika)

Memproses, menganalisis data dan informasi

6. Selanjutnya, minta peserta didik menyalin tabel "Hasil Observasi Tantangan Kakek Ian" pada buku tulis mereka.
7. Minta peserta didik untuk mulai mengamati secara mandiri dan bergantian dalam kelompok serta menulis informasi pada tabel.

Tips: Guru dapat menyediakan buku-buku, artikel tambahan sebagai referensi peserta didik.

Mengomunikasikan hasil

8. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan temannya untuk melengkapi hasil observasi yang didapatkannya.

Tips: Guru dapat menggunakan metode presentasi untuk bertukar informasi, saat setiap kelompok memiliki pecahan uang yang berbedabeda. Minta peserta didik menuliskan kembali hasil observasi dalam lembar yang lebih besar untuk ditempel di dekat kelompoknya, lalu ajak peserta didik untuk berkeliling melengkapi hasil observasi di buku tulisnya.
9. Di akhir, pandulah peserta didik untuk menarik kesimpulan dengan mengaitkan tokoh dalam uang dengan daerah tempat tinggal. Tekankan pada peran tokoh tersebut untuk daerahnya serta sikap baik yang bisa dijadikan teladan.

Kegiatan alternatif: Guru dapat mengkreasikan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber tambahan yang tercantum di bagian "Materi yang Dibutuhkan" atau pun menggunakan artikel lain. Contoh kreasi pembelajaran: mengajak peserta didik untuk bermain peran, meminta peserta didik merangkum, dan lain sebagainya.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

5.	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
Pertemuan 3	
Pertemuan 4	
8.	Refleksi
1.	Menurutmu, seberapa penting mengenal sejarah? Mengapa? Agar dapat mengetahui kehidupan di masa lalu, dan dapat mengambil pelajaran baik dari cerita tersebut.
2.	Apa hal menarik dari sejarah daerah tempat tinggalmu? Bervariasi, dapat tentang bentang alam, cerita kerajaan, dan sebagainya.
3.	Dari yang sudah kamu dapatkan, apa hal yang dapat dipelajari dari tokoh daerahmu? Bervariasi.
4.	Apa yang masyarakat daerahmu lakukan terhadap peninggalan sejarah yang ada di daerah tempat tinggalmu? Bervariasi.
5.	Apakah menurutmu masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah menjaga peninggalan sejarahnya dengan baik? Bervariasi.
6.	Menurutmu, apa hal yang dapat diupayakan supaya sejarah daerahmu dapat terus dikenal hingga generasi berikutnya? Bervariasi, namun intinya menjaga dan merawat situs peninggalan sejarah yang ada, mengenal sejarah yang ada supaya dapat menceritakannya kembali di masa depan.
7.	Apa yang dilakukan para tokoh masa lalu, memengaruhi kondisi kita sekarang. Menurutmu apakah apa yang kamu lakukan sekarang bisa menjadi sejarah yang mengubah masa depan? Apa contohnya? Saat kita dapat menjaga atau mengelola lingkungan di daerah kita dengan baik, maka masa depan daerah kita juga akan baik. Begitu pun sebaliknya. Contohnya: Jika masyarakat sering membuang sampah sembarangan, di masa depan daerah kita akan menjadi rawan akan bencana banjir.
C. Lampiran	
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik	
Lembar Kerja Peserta Didik	
Rubrik Penilaian	
Glosarium	
Daftar Pustaka Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.	

Mengetahui:
Kepala SDN Percontohan,

Makassar,
Guru kelas IV,

2023

SUHARNIH, S.Pd.
NIP. 196912311988112001

SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002

Pengajaran Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

Informasi Untuk Guru

Jauh sebelum menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) seperti saat ini, Indonesia juga berawal dari kehidupan manusia purba. Periodisasi Sejarah Indonesia berawal dari zaman Praaksara hingga pasca reformasi. Berikut periodisasi Sejarah Indonesia:

1. Indonesia Masa Praaksara Sejarah masa Praaksara di Indonesia berawal dari kehidupan manusia purba di Indonesia hingga sekitar abad ke-5 Masehi. Pada periode ini, rekonstruksi sejarah berfokus pada pemaparan pola hidup dan kebudayaan manusia purba di Indonesia.
2. Kerajaan Hindu-Buddha Periode kerajaan Hindu-Buddha berlangsung dari abad ke-5 Masehi ketika muncul kerajaan Kutai Kertanegara di lembah sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Periode ini berlangsung kurang lebih selama 10 abad. Periode sejarah kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia berakhir ketika kerajaan Majapahit runtuh pada tahun 1478 Masehi.
3. Kerajaan Islam Periode sejarah kerajaan Islam di Indonesia berlangsung dari abad ke-13 Masehi ketika muncul Kesultanan Samudra Pasai di pesisir utara Sumatera. Periode ini berlangsung kurang lebih selama 5 abad. Periode sejarah kerajaan Islam di Indonesia berakhir ketika bangsa Barat berhasil menaklukkan kerajaan Islam di Indonesia.
4. Kolonialisme dan Imperialisme Periode kolonialisme dan imperialisme di Indonesia berlangsung dari abad ke-18 Masehi ketika bangsa Barat berhasil menguasai kerajaan-kerajaan Islam Indonesia. Periode ini berlangsung sekitar 3,5 abad. Periode kolonialisme dan imperialisme di Indonesia berakhir ketika Indonesia merdeka pada tahun 1945.
 - a. Pergerakan Nasional Dalam buku Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia (2012) karya S.J Rutgers, periode pergerakan nasional Indonesia berlangsung dari tahun 1900-an hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945.
 - b. Revolusi Indonesia Periode revolusi Indonesia berlangsung dari tahun 1945 hingga 1950. Peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia menjadi titik awal periode revolusi Indonesia. Periode Revolusi Indonesia berakhir ketika Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk.
 - c. Demokrasi Liberal Periode demokrasi liberal berlangsung dari tahun 1950 hingga 1959. Periode ini berfokus pada kajian pelaksanaan demokrasi liberal dalam bidang sosial, politik dan ekonomi.
 - d. Demokrasi Terpimpin (Orde Lama) Periode demokrasi terpimpin berlangsung dari tahun 1959 hingga 1965. Periode ini berfokus pada kajian pelaksanaan demokrasi terpimpin dalam bidang sosial, politik dan ekonomi. Periode demokrasi terpimpin berakhir setelah Indonesia mengalami krisis sosial, ekonomi dan politik pada tahun 1965.
 - e. Orde Baru Periode Orde Baru berlangsung dari tahun 1967 hingga 1998. Periode ini berawal dari pengangkatan Soeharto menjadi presiden dan berakhir ketika Soeharto mengundurkan diri pada tahun 1998.
 - f. Reformasi Periode reformasi berlangsung dari tahun 1998 hingga sekarang. Pada periode ini, pembahasan sejarah berfokus pada kebijakan pemerintah Indonesia di bidang sosial, ekonomi dan politik pasca reformasi.

Informasi Untuk Peserta Didik



Sumber: freepik.com/onlyyouqj

Apakah kalian pernah mendengar kata sejarah? Apa yang dimaksud dengan sejarah? Kalian dan orang-orang di sekitar kalian, semuanya pasti memiliki kisah di masa lalu. Begitu pun dengan daerah tempat tinggal kalian. Nah, cerita mengenai berbagai hal yang benar-benar terjadi di masa lalu inilah yang disebut dengan **sejarah**.

Kerajaan-Kerajaan di Nusantara Kerajaan-kerajaan yang pernah berkembang di Nusantara, dipengaruhi oleh tiga corak budaya, yakni Hindu, Buddha, dan Islam.

Kerajaan Bercorak Hindu-Buddha

Dari berbagai peninggalan yang ada, diketahui bahwa HinduBuddha masuk ke Indonesia karena dibawa oleh para Pendeta Brahmana dan pedagang India. Setelah itu, bermunculan kerajaankerajaan Islam di Indonesia.

Kerajaan Bercorak Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat. Waktu itu, kekuatan Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya sudah mulai melemah. Kerajaan-kerajaan yang berada di bawah kekuasaan mereka mulai melepaskan diri dan raja-raja mereka memeluk agama Islam. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Kerajaan Bercorak Hindu			
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah
Kutai (400 Masehi)	Kalimantan Timur	Kudungga; Aswawarman; Mulawarman	Prasasti/Stupa berbentuk tugu batu bertuliskan huruf Pallawa.
Tarumanegara (450 Masehi)	Bogor, Jawa Barat	Purnawarman	Prasasti Kebon Kopi; Prasasti Jambu; Prasasti Muara Cianten; Prasasti Tugu, Prasasti Lebak.
Kalingga (674 Masehi)	Jawa Tengah	Ratu Shima	Prasasti Tukmas; Prasasti Sojomerto; Candi Angin; Candi Buprah.
Mataram Hindu (730 Masehi)	Jawa Tengah	Sanjaya; Rakai Panangkaran; Raja Balitung	Kompleks Candi Prambanan.
Kediri (1117 Masehi)	Jawa Timur	Jayabaya; Kertajaya	Prasasti Padlegan, Prasasti Hantang, Kitab-kitab karya Mpu Panuluh dan Mpu Sedah.
Singosari (1222 Masehi)	Jawa Timur	Ken Arok; Kertanegara	Candi Jago, Candi Kidal, Candi Singosari, Candi Kagenengan.
Majapahit (1292 Masehi)	Jawa Timur	Raden Wijaya; Jayanegara; Hayam Wuruk	Candi Penataran; Candi Tikus; Candi Sumber Jadi; Kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca, yang menuliskan kata Pancasila.

Kerajaan Bercorak Buddha			
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah
Sriwijaya (600 Masehi)	Sumatera Selatan	Balaputera Dewa; Sri Sangrama Wijaya	Prasasti Kedukan Bukit; Prasasti Talang Tuo; Prasasti Telaga Batu; Prasasti Kota Kapur.
Mataram Buddha (750 Masehi)	Jawa Tengah	Bhanu; Wisnu; Indra; Samaratungga	Candi Kalasan; Candi Sewu; Candi Pawon; Candi Mendut; Candi Borobudur; Candi Ngawen.

Kerajaan Bercorak Islam			
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah
Samudera Pasai (Abad 13)	Nangroe Aceh Darussalam	Sultan Malik As-Salih; Sultan Malik At-Tahir; Sultan Ahmad; Zaenal Abidin	Batu Nisan Makam Sultan Malik As-Salih; Cakra Donya (sebagai hadiah dari Kaisar Cina).

Kerajaan Bercorak Islam			
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah
Aceh (1514 Masehi)	Nangroe Aceh Darussalam	Ali Mughayat; Salahuddin; Alauddin Riayat Syah; Sultan Iskandar Muda I; Iskandar Tsani (Sultan Iskandar Muda II); Ratu Tajul Alam Syafiatuddin Syah	Monumen Darussalam; Makam Sultan Iskandar Muda I; Kherkoff (kuburan serdadu Belanda).
Demak (1400 Masehi)	Demak, Jawa Tengah	Raden Patah; Adipati Unus; Sultan Trenggono; Pangeran Hadiwijaya	Masjid Agung Demak; Piring Campa; Saka Tatal (tiang utama masjid); Bedug dan Kentongan.
Banten (1400 Masehi)	Serang, Banten	Sultan Hasanuddin; Syekh Maulana Yusuf; Maulana Muhammad; Pangeran Ratu; Sultan Ageng Tirtayasa	Masjid Banten; Benteng Speelwijck; Meriam Kuno Ki Amuk.

Kerajaan Bercorak Islam			
Nama Kerajaan dan Tahun Kemunculan	Pusat Kekuasaan	Nama Raja	Peninggalan Sejarah
Ternate (1500 Masehi)	Maluku Utara	Sultan Zaenal Abidin; Sultan Hairun; Alauddin Riayat Syah; Sultan Baabullah	Istana Sultan Ternate; Benteng Kerajaan Ternate; Masjid Ternate.
Tidore (1500 Masehi)	Maluku	Sultan Mansur; Sultan Nuku	Benteng peninggalan Portugis dan Spanyol.
Gowa (1600 Masehi)	Makassar, Sulawesi Selatan	Sultan Alauddin; Muhamad Said; Sultan Hasanuddin	Benteng Ujung Pandang; Makam Sultan Hasanuddin.

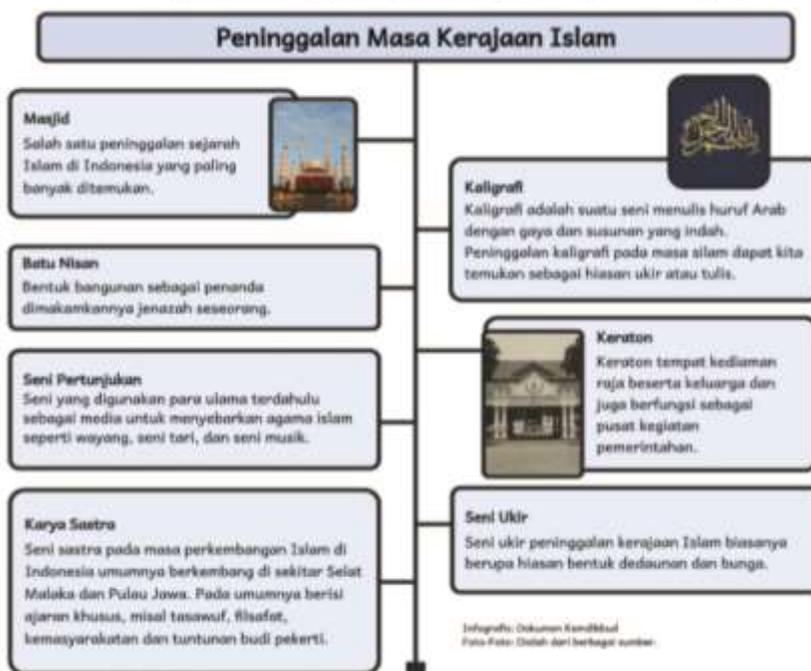


Kehidupan di masa lalu dapat diketahui dari peninggalan-peninggalan bersejarah berupa, adat atau budaya, alat yang digunakan, tulisan, maupun dalam bentuk bangunan. Peninggalan bersejarah yang berupa budaya merupakan kebiasaan yang berasal dari nenek moyang dan berlaku secara turun temurun dalam masyarakat.

Peninggalan Masa Kerajaan Hindu-Budha



Sumber: freepik.com/svstrelkov; cagarbudaya.kemdikbud.go.id; kebudayaan.kemdikbud.go.id;



LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Pengajaran Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

Kegiatan 1

- Pelajari mengenai kerajaan-kerajaan di nusantara dan wilayah kalian berdasarkan informasi berikut.
 - Wilayah kerajaan yang memengaruhi perkembangan daerah tempat tinggal kalian.
 - Peninggalan sejarah
 - Tokoh
- Tuliskan informasi tersebut pada buku tugas kalian.
- Sampaikan informasi tersebut pada kegiatan diskusi bersama teman dan guru kalian.

Kegiatan 2



Tantangan Kakek Ian

Sore hari tiba, Banu datang ke rumah Ian, tak sabar mendengar cerita dari Kakek Ian. Sebelum bercerita, Kakek Ian memberi Banu dan Ian tantangan. Kakek Ian, menantang Banu dan Ian untuk menebak siapa saja tokoh di benda tersebut. Benda apakah itu? Yuk, coba bantu Banu dan Ian mendapatkan jawabannya. Siapkan buku tugas dan baca dahulu instruksinya sebelum memulai kegiatan.

1. Guru kalian akan meminta kalian mengeluarkan uang kertas yang sudah diminta membawa sebelumnya.
2. Salinlah tabel berikut ini pada buku tugas kalian. Tabel ini digunakan untuk menyimpan informasi yang kalian dapatkan dari hasil observasi.

Nominal	Tokoh Pada Gambar	Asal Daerah Tokoh	Peran Tokoh

3. Kalian dapat mulai mengamati benda tersebut.
4. Kalian dapat mencari tahu dengan mencari informasi dalam buku, internet, atau pun dengan bertanya pada orang di sekeliling kalian. Kalian juga dapat meminta artikel tambahan dari guru kalian.
5. Tuliskan jawaban kalian pada buku tulis.

Kegiatan 3



Mari Mencari Tahu

Mari kita mencari tahu sejarah daerah tempat tinggal kita. Guru kalian akan mengundang narasumber dan membuat gelar wicara mini. Siapkan buku tulis dan baca instruksinya sebelum memulai kegiatan!

1. Buatlah 5 pertanyaan yang akan kalian tanyakan saat gelar wicara berlangsung mengenai:
 - a. bentang alam/kenampakan lingkungan daerah tempat tinggal kalian dahulu dan kini;
 - b. sejarah berdirinya daerah tempat tinggal kalian;
 - c. tokoh asli daerah yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggal kalian;
 - d. kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggal kalian;
 - e. pengaruh berkembangnya kerajaan di masa dahulu dengan perkembangan daerah tempat tinggal kalian kini.
2. Salinlah tabel berikut ini ke dalam buku tulis kalian. Tabel ini digunakan untuk menyimpan informasi yang kalian dapatkan dari hasil gelar wicara.

Nama Narasumber	Informasi
Pekerjaan Narasumber	
Pertanyaan 1	
Pertanyaan 2	
Pertanyaan ...	

Kegiatan 4



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah disepakati bersama guru kalian. Siapkan satu lembar kertas karton atau samson serta alat mewarnai untuk kegiatan ini.

1. Buatlah peta pikiran dengan tema sejarah daerah kalian yang berisi informasi dari gelar wicara yang sudah dilakukan.
2. Sertakan juga perbandingan daerah kalian dahulu dan saat ini.
3. Tambahkan keterangan terkait tanggal penting, nama tokoh daerah, dan hal lain yang dianggap penting jika ada.

RUBRIK PENILAIAN

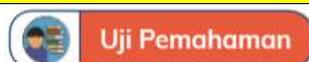
No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Nilai Akhir	Ket
		A	B	C	D		

Rubrik Penilaian Infografis

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Konten	Memenuhi semua ketentuan konten.	Memenuhi dua dari ketentuan	Memenuhi satu dari ketentuan	Tidak memenuhi ketentuan konten.

		konten.	konten.	
Desain	Warna menarik, poster proporsional, teks mudah terbaca.	Memenuhi dua kriteria desain yang baik.	Memenuhi satu kriteria desain yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Kreativitas	Memanfaatkan banyak barang bekas.	Memanfaatkan dua jenis barang bekas.	Memanfaatkan satu jenis barang bekas.	Tidak terlihat menggunakan barang bekas.
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan, namun terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.	Tidak terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.

ASESSMENT



A. Sejarah Daerah

1. Buatlah biodata diri yang memberikan informasi mengenai diri kalian dan dari mana kalian berasal. Cantumkan mulai dari RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten, dan provinsi.
2. Setelah biodata, tuliskan secara singkat sejarah daerah kalian dahulu!

B. Kekayaan Alam Daerah

1. Buatlah tabel yang berisi 2 contoh jenis sumber daya serta pemanfaatannya yang ada di daerah kalian. Jenis sumber daya terdiri dari hewan, tanaman, dan peninggalan sejarah yang berpotensi sebagai sumber daya.

C. Masyarakat Daerah

1. Bagaimana pengaruh bentang alam/kenampakan alam terhadap mata pencaharian masyarakat? Berikan contohnya!
2. Sebutkan masing-masing satu dampak positif dan negatif dari adanya pendatang di daerah!

Panduan Melaksanakan Uji Pemahaman

A. Sejarah Daerah

Jawaban peserta didik akan bervariasi

B. Kekayaan Alam Daerah

Jenis Sumber Daya	1	2
Hewan	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: sumber bahan pangan, sumber bahan sandang)	
Tanaman	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: sumber bahan pangan, bahan obat-obatan)	
Lainnya	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: danau untuk perikanan)	

C. Masyarakat Daerah Berikut jenis mata pencaharian berdasarkan hasilnya:

Jenis Mata Pencaharian	Hasil Mata Pencaharian Berupa
Pertanian	Jagung, padi, kacang, kedelai, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, dll
Perdagangan	Pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dll
Perikanan	Macam-macam jenis ikan, misalnya; kakap, bandeng, lele, gurami, dll
Peternakan	Sapi, kerbau, ayam, kelinci, dll
Industri	kerajinan Sepatu, jaket, pakaian, dll
Jasa	Pengacara, asuransi, dokter, bengkel, dll

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	: SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.		
Institusi	: SDN Percontohan		
Mata Pelajaran	: Matematika		
Bab 3	: Pola Gambar dan Pola Gambar dan Pola Bilangan		
Subbab A	: Pola Gambar		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 5 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi & Penugasan : Aktivitas 1. Pola gambar membesar : Aktivitas 2. Pola gambar mengecil		
Model Pembelajaran	: <i>Model Problem Based Learning</i>		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik		
Profil Pelajar Pancasila	: ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan : ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya		
Sarana & Prasarana	:		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Alat tulis 3. Kertas 4. Batu kerikil/kelereng 5. Sumber Bacaan Peserta Didik Sumber bacaan peserta didik yang dapat diakses meliputi <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Matematika Kelas IV 2. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id 6. Sumber Bacaan Guru Sumber bacaan guru didik yang dapat diakses meliputi <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Matematika Kelas IV 2. Buku Pedoman Guru Matematika Kelas IV 3. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id 		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
<p>Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antarpemecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen.</p> <p>Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.</p> <p>Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).</p> <p>Fase B Berdasarkan Elemen</p> <p align="center">Aljabar</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>			

2. Tujuan Pembelajaran
<p>4.1 Mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100</p> <p>4.2 Mengembangkan pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100</p> <p>4.3 Mengidentifikasi pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100</p> <p>4.4 Mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100</p>
3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100
4. Materi Pokok
<ul style="list-style-type: none"> • Pola Gambar mengecil • Pola Gambar membesar
5. Asessmen
<p>Asessmen formatif</p> <p>1. Latihan soal</p> <p>Asessmen Sumatif</p> <p>2. Soal evaluasi pendalaman materi</p>
6. Pemahaman Bermakna
<p>Sebelum mempelajari materi mengenai pola gambar, guru diharapkan dapat menjelaskan pengalaman belajar yang akan didapat peserta didik setelah mempelajari bab ini. Secara umum konsep pola gambar mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan menyadari bahwa sebenarnya terdapat suatu pola di dunia ini. Banyak ilmuwan yang memanfaatkan pola bilangan untuk memprediksi fenomena alam seperti gempa bumi, angin topan dan lain-lain. Secara umum setiap pola gambar mempunyai dua jenis yaitu pola gambar membesar (melibatkan operasi penjumlahan bilangan cacah) dan pola gambar mengecil (melibatkan operasi pengurangan bilangan cacah)</p> <p>Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>
7. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<p>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</p> <p>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</p> <p>3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.</p> <p>4. Guru melakukan apersepsi.</p> <p>Awali bab ini dengan meminta peserta didik memperhatikan gambar pada awal bab dan mengamati dengan cermat susunan gambar yang ditata dan membentuk pola tertentu. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik pengalaman mereka saat bermain kartu yang ditumpuk rapi ke atas menjadi sebuah bentuk unik yang berpola (seperti gambar di buku siswa). Tanyakan kepada peserta didik, "Apakah kalian pernah bermain kartu (bisa kartu bertema hewan, tokoh kartun dll) yang ditumpuk menjadi sebuah pola?". Beri kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan mengingat pengalaman keseharian mereka yang berhubungan dengan pola gambar. Guru mengarahkan jawaban peserta didik bagaimana pola yang terbentuk dari susunan benda yang ditata tersebut.</p> <p>Sebelum memasuki pembelajaran, guru dapat mengingatkan kembali materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dan kaitannya dengan bab yang akan dipelajari sekarang.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</p>
B. Kegiatan Inti (85 Menit)
<p>Stimulus (Pemanasan)</p> <p>Guru menggambar di papan tulis berupa deret kumpulan gambar yang membentuk sebuah pola gambar. Selanjutnya guru menanyakan kepada peserta didik dapatkah mereka menemukan pola dari gambar tersebut. Jawaban dari peserta didik akan memberikan umpan balik kepada guru tentang pengetahuan awal peserta didik dan sejauh mana pemahaman peserta didik dengan materi pembelajaran sebelumnya yaitu terkait penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Guru tidak perlu memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan yang diberikan saat melakukan pemanasan (memberikan stimulus ini) karena peserta didik akan menemukan jawabannya setelah mereka melakukan aktivitas pembelajaran.</p> <p>Ayo Beraktivitas</p> <p>Orientasi didik pada masalah</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan Aktivitas 1. Mengorganisasikan peserta didik 2. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang heterogen (berdasarkan karakteristik dan keberagaman peserta didik) untuk melakukan aktivitas tersebut. Setiap kelompok diberikan permasalahan terkait pola gambar membesar yang berbeda-beda. 3. Peserta didik menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan oleh masing-masing kelompok untuk digunakan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Membimbing Penyelidikan 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan pada tiap kelompok untuk Aktivitas 1. Dapatkah menemukan pola gambar membesar? Dapatkah menentukan banyak benda setelahnya mengikuti pola tersebut? Mengembangkan dan menyajikan hasil 5. Berdasarkan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Kelompok lain diarahkan untuk bertanya jika ada sesuatu yang belum dipahami.
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
Pertemuan 2
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Awali bab ini dengan meminta peserta didik memperhatikan gambar pada awal bab dan mengamati dengan cermat susunan gambar yang ditata dan membentuk pola tertentu. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik pengalaman mereka saat bermain kartu yang ditumpuk rapi ke atas menjadi sebuah bentuk unik yang berpola (seperti gambar di buku siswa). Tanyakan kepada peserta didik, "Apakah kalian pernah bermain kartu (bisa kartu bertema hewan, tokoh kartun dll) yang ditumpuk menjadi sebuah pola?". Beri kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan mengingat pengalaman keseharian mereka yang berhubungan dengan pola gambar. Guru mengarahkan jawaban peserta didik bagaimana pola yang terbentuk dari susunan benda yang ditata tersebut. Sebelum memasuki pembelajaran, guru dapat mengingatkan kembali materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dan kaitannya dengan bab yang akan dipelajari sekarang. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
B. Kegiatan Inti (85 Menit)
<p>Ayo Mengamati</p> <p>Orientasi didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian ini Guru perlu mengarahkan peserta didik terkait pola gambar membesar. 2. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada di ilustrasi. 3. Ajak peserta didik untuk berpikir bagaimana menentukan pola sesuai pola gambar yang diberikan. 4. Guru dapat memberikan contoh lain dari pola gambar yang membesar. 5. Guru memberikan pemahaman bahwa pola gambar membesar artinya benda yang muncul setelahnya semakin banyak. <p>Ayo Beraktivitas</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan Aktivitas 2. 7. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang heterogen (berdasarkan karakteristik dan keberagaman peserta didik) untuk melakukan aktivitas tersebut. Setiap kelompok diberikan permasalahan terkait pola gambar mengecil yang berbeda-beda. Membimbing Penyelidikan 8. Peserta didik menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan oleh masing-masing kelompok untuk digunakan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Mengembangkan dan menyajikan hasil 9. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan pada tiap kelompok untuk Aktivitas 2. Dapatkah menemukan pola gambar mengecil? Dapatkah menentukan banyak

benda setelahnya mengikuti pola tersebut?

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

10. Berdasarkan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Kelompok lain diarahkan untuk bertanya jika ada sesuatu yang belum dipahami.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

Pertemuan 3

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru melakukan apersepsi.
Awali bab ini dengan meminta peserta didik memperhatikan gambar pada awal bab dan mengamati dengan cermat susunan gambar yang ditata dan membentuk pola tertentu. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik pengalaman mereka saat bermain kartu yang ditumpuk rapi ke atas menjadi sebuah bentuk unik yang berpola (seperti gambar di buku siswa). Tanyakan kepada peserta didik, "Apakah kalian pernah bermain kartu (bisa kartu bertema hewan, tokoh kartun dll) yang ditumpuk menjadi sebuah pola?". Beri kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan mengingat pengalaman keseharian mereka yang berhubungan dengan pola gambar. Guru mengarahkan jawaban peserta didik bagaimana pola yang terbentuk dari susunan benda yang ditata tersebut.
5. Sebelum memasuki pembelajaran, guru dapat mengingatkan kembali materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dan kaitannya dengan bab yang akan dipelajari sekarang.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.

B. Kegiatan Inti (85 Menit)

Ayo Mengamati

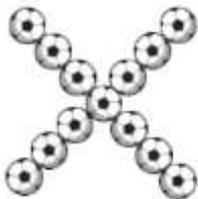
Orientasi didik pada masalah

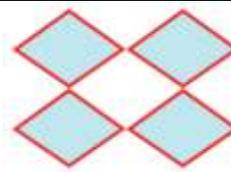
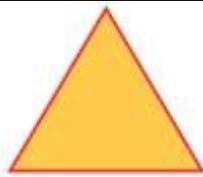
1. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada di ilustrasi.
2. Ajak peserta didik untuk berpikir bagaimana menentukan pola sesuai pola gambar yang diberikan.
3. Guru dapat memberikan contoh lain dari pola gambar yang mengecil.
4. Guru memberikan pemahaman bahwa pola gambar mempunyai dua tipe yaitu pola gambar membesar (artinya benda yang muncul setelahnya semakin banyak) serta pola gambar mengecil (benda yang muncul setelahnya semakin sedikit).

Ayo Berlatih

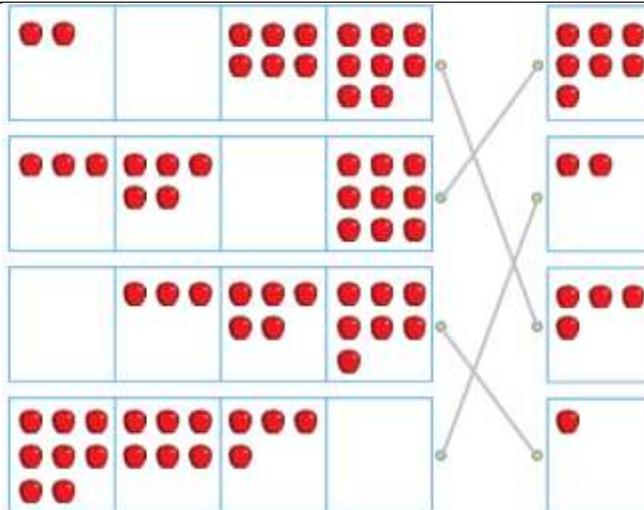
Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

5. Pada tahap ini guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah pola gambar baik membesar dan mengecil.
6. Pada soal nomor 1 sampai 4 peserta didik diminta untuk menentukan banyaknya benda selanjutnya sesuai pola yang diberikan. Sebelum menentukan banyak benda pastikan peserta didik menemukan pola gambar terlebih dahulu, apakah membesar atau mengecil? Sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
7. Pada soal nomor 5 peserta didik diarahkan untuk mencocokkan kolom kanan dan kiri sesuai pola gambar yang ada, baik itu pola gambar membesar maupun mengecil.

1. Banyak buah selanjutnya sesuai pola gambar adalah 16	2. Banyak bola selanjutnya sesuai pola gambar adalah 13
	
3. Banyak segitiga selanjutnya sesuai pola gambar adalah 1	4. Banyak ubin selanjutnya sesuai pola gambar adalah 4



5. Pilihan kotak yang sesuai untuk melengkapi kotak yang kosong adalah ...



Diferensiasi

Selama proses pembelajaran sering terjadi adanya keberagaman kemampuan dari peserta didik, ada yang cepat memahami dan ada juga yang lambat, ada yang kreatif dan ada juga yang tidak. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran tersebut, berikut beberapa alternatif yang dapat dilakukan agar bisa menangani keberagaman kemampuan peserta didik tersebut: 1. Meningkatkan motivasi peserta didik. 2. Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kreatif. 3. Memilih model pembelajaran yang tepat. Bentuk kelas menjadi beberapa kelompok yang berisi peserta didik dengan kemampuan bervariasi. Selanjutnya peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih dalam kelompok tersebut membantu teman kelompoknya untuk menjelaskan materi yang ada (tutor sebaya). 4. Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), minta mereka untuk membuat pola gambar sendiri dan cara untuk menyelesaikannya. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi dan memberikan latihan tambahan bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

8. Refleksi

Agar proses pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi, guru juga dapat melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang peserta didik sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang peserta didik tidak sukai? 2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran?
2. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?
3. Dengan pengetahuan yang guru miliki sekarang, apa yang akan guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
4. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
5. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
6. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
7. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran guru pada saat itu?
8. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik
Rubrik Penilaian
<p>Daftar Pustaka</p> <p>Hobri, dkk. 2022. Buku Panduan Guru & Siswa: Matematika SD/MI KELAS IV. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan</p> <p>Tim Gakko Tosho (2021). Buku Panduan Guru: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Tim Gakko Tosho (2021). Buku Panduan Siswa: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Hobri, Susanto, Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.</p> <p>Anam, Fatkul dkk, BSE Matematika Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional 2009</p>

Mengetahui:
Kepala SDN Percontohan,

Makassar,

2023

Guru kelas IV,

SUHARNIH, S.Pd.
NIP. 196912311988112001

SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002

MODUL AJAR (RPP +) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS IV SEMESTER I & II (GANJIL-GENAP) TAPEL 2022/2023

**FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA KELENGKAPANNYA
DALAM BENTUK *WORD/DOC***

**FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT***

WhatsApp : 0823 1223 7773

PERANGKAT PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2022 / 2023

<p>KELAS I (FASE A)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR PPKN 4. MODUL AJAR SENI MUSIK 5. MODUL AJAR SENI RUPA 6. MODUL AJAR SENI TARI 7. MODUL BAHASA INGGRIS 8. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) 9. ATP (SILABUS) 10. KKTP (KKM) 11. PEMETAAN TUJUAN 12. PROGRAM SEMESTER 13. PROGRAM TAHUNAN 14. JURNAL HARIAN 15. BAHAN AJAR 16. LKPD 17. RUBRIK PENILAIAN 18. BUKU GURU & BUKU SISWA 19. BUKU PENDAMPING MATERI 	<p>KELAS IV (FASE B)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR IPAS 4. MODUL AJAR PPKN 5. MODUL AJAR SENI MUSIK 6. MODUL AJAR SENI RUPA 7. MODUL AJAR SENI TARI 8. MODUL BAHASA INGGRIS 9. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) 10. ATP (SILABUS) 11. KKTP (KKM) 12. PEMETAAN TUJUAN 13. PROGRAM SEMESTER 14. PROGRAM TAHUNAN 15. JURNAL HARIAN 16. BAHAN AJAR 17. LKPD 18. RUBRIK PENILAIAN 19. BUKU GURU & BUKU SISWA 20. BUKU PENDAMPING MATERI
---	---

0823 1223 7773

Peta Konsep



A. Pola Gambar

Ayo Mengamati



Tahukah kalian? Susunan gambar yang ditata dapat membentuk sebuah pola tertentu.

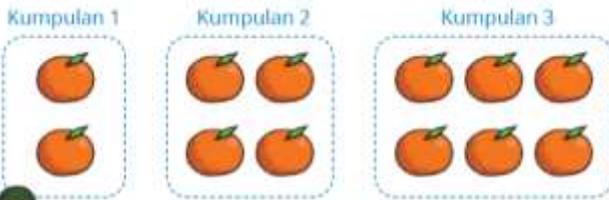


Ayo Mengamati



Dapatkah kalian menentukan banyak jeruk selanjutnya sesuai pola tersebut?

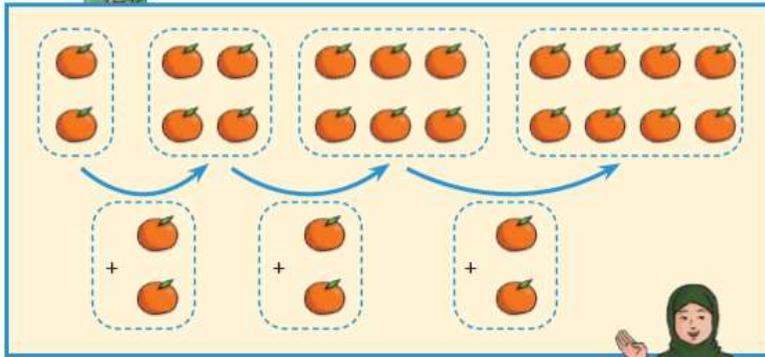
Agar dapat menjawab pertanyaan tersebut, ingatlah kembali materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah yang sudah kalian pelajari sebelumnya. Ayo cermati penjelasan berikut!



Di dalam gambar hanya ada 3 kumpulan jeruk, Tahukah kalian, bagaimana bentuk kumpulan yang ke 7? Bagaimana cara menentukannya?



Baik kalau begitu perhatikan penjelasan berikut !



Pada gambar terlihat jelas, kelompok pertama berisi 2 buah jeruk, kelompok kedua berisi 4 buah jeruk, sedangkan kelompok 3 terdiri atas 6 buah jeruk, jadi untuk menentukan selanjutnya tinggal menambahkan 2 buah jeruk sesuai pola tersebut.

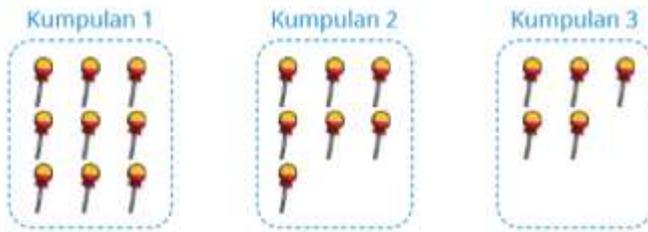


Jadi banyak jeruk pada kumpulan ke 7 adalah $2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2$ atau **14 ya Bu??**



Betul sekali, bisa menggunakan tabel seperti berikut :

Kumpulan 1	2	2
Kumpulan 2	4	$2 + 2$
Kumpulan 3	6	$4 + 2$
Kumpulan 4	8	$6 + 2$
Kumpulan 5	10	$8 + 2$
Kumpulan 6	12	$10 + 2$
Kumpulan 7	14	$12 + 2$



Di dalam gambar hanya ada 3 kumpulan permen yang semakin sedikit. Tahukah kalian, bagaimana bentuk kumpulan yang ke-5? Bagaimana cara menentukannya?

Kumpulan	Banyak Permen	Uraian
1	9	9
2	7	9 - 2
3	5	7 - 2
4	3	5 - 2
5	1	3 - 2

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut, tampak terlihat bahwa banyak permen yang ada pada kumpulan ke-5 ada sebanyak 1 buah. Jumlah permen pada setiap kumpulan ini semakin lama semakin sedikit atau mengecil.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Subbab A. Pola Gambar

Kegiatan 1

Nama Peserta didik :

Nilai :

Nama Anggota Kelompok:

Judul Kegiatan : 1. Pola Gambar Membesar

Ayo Beraktivitas



Aktivitas 1

Pola Gambar Membesar

Alat dan Bahan: Kelereng/batu kerikil, alat tulis, kertas

Langkah kegiatan:

1. Buatlah 4 kelompok beranggotakan 5-6 orang.
2. Susunlah kelereng/batu kerikil menjadi 3 kumpulan sesuai tabel berikut.

Kelompok	Banyak Benda Kumpulan-1	Banyak Benda Kumpulan-2	Banyak Benda Kumpulan-3
1			
2			

Kelompok	Banyak Benda Kumpulan-1	Banyak Benda Kumpulan-2	Banyak Benda Kumpulan-3
3			
4			

3. Setiap kelompok menghitung banyaknya benda serta selisihnya dari setiap kumpulan, dan mencatatnya ke dalam tabel berikut.

Kumpulan	Banyak Benda	Selisih/beda dengan kumpulan sebelumnya
Kumpulan-1		
Kumpulan-2		
Kumpulan-3		

4. Temukan pola gambar masing-masing dengan berdiskusi sesama anggota kelompok. Mintalah bantuan guru jika dibutuhkan.
5. Diskusikan hal berikut bersama anggota kelompok.
- Bagaimana pola yang terbentuk dari pola gambar yang diberikan?
 - Bagaimana selisih/perbedaan banyaknya benda pada kumpulan ke-1 dan ke-2, kumpulan ke-2 dan ke-3? apakah sama atau berbeda?
 - Berapa benda yang dibutuhkan untuk kumpulan ke-4 yang sesuai pola gambar yang diberikan?
 - Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, bagaimana perbandingan banyak benda yang muncul pada kumpulan setelahnya dibandingkan sebelumnya? Semakin banyak atau semakin sedikit?
 - Apa yang kalian dapat simpulkan?
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Kegiatan 2

Nama Peserta didik :

Nilai :

Nama Anggota Kelompok:

Judul Kegiatan : 2. Pola Gambar Mengecil

Ayo Beraktivitas



Aktivitas 2

Pola Gambar Mengecil

Alat dan Bahan: Kelereng/batu kerikil, pensil, kertas

Langkah kegiatan:

- Buatlah 4 kelompok beranggotakan 5-6 orang.
- Susunlah kelereng/batu kerikil menjadi 3 kumpulan sesuai tabel berikut.

Kelompok	Banyak Benda Kumpulan-1	Banyak Benda Kumpulan-2	Banyak Benda Kumpulan-3
1			
2			
3			
4			

3. Setiap kelompok menghitung banyaknya benda serta selisihnya, dari setiap kumpulan, dan mencatatnya ke dalam tabel berikut.

Kumpulan	Banyak Benda	Selisih/beda dengan kumpulan sebelumnya
Kumpulan-1		
Kumpulan-2		
Kumpulan-3		

4. Temukan pola gambar masing-masing dengan berdiskusi sesama anggota kelompok. Mintalah bantuan guru jika dibutuhkan
5. Diskusikan hal berikut bersama anggota kelompok.

- a. Bagaimana pola yang terbentuk dari pola gambar yang diberikan?
 - b. Bagaimana selisih/perbedaan banyaknya benda pada kumpulan ke-1 dan ke-2, kumpulan ke-2 dan ke-3? apakah sama atau berbeda?
 - c. Berapa benda yang dibutuhkan untuk kumpulan ke-4 yang sesuai pola gambar yang diberikan?
 - d. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, bagaimana perbandingan banyak benda yang muncul pada kumpulan setelahnya dibandingkan sebelumnya? Semakin banyak atau semakin sedikit?
 - e. Apa yang dapat kalian simpulkan?
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.

Kegiatan 3

Nama Peserta didik :

Nilai :

Judul Kegiatan

Ayo Berlatih



Latihan 1

Tentukan banyak benda selanjutnya sesuai pola gambar yang diberikan !

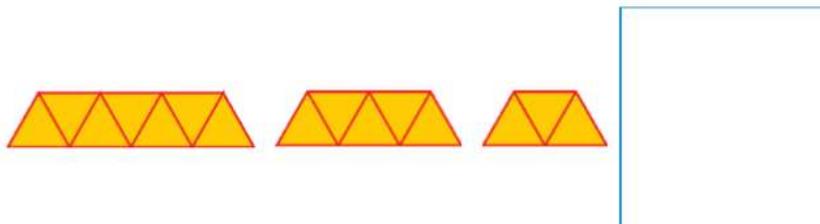
1.



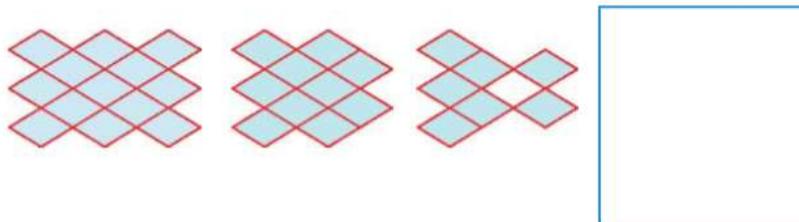
2.



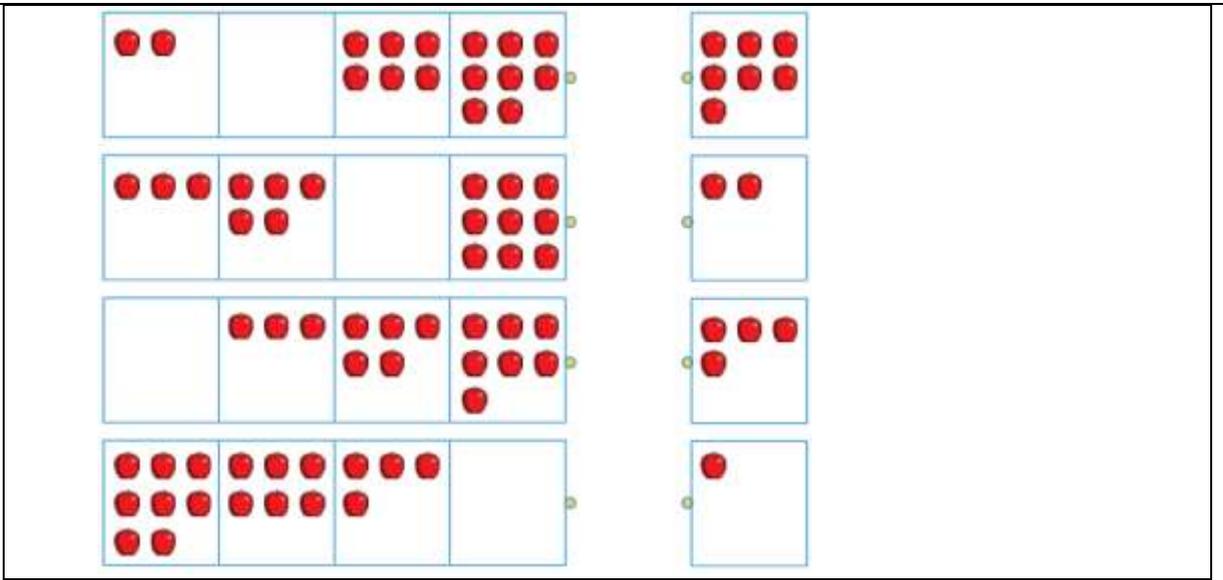
3.



4.



5. Pilihlah salah satu gambar di kotak sebelah kanan untuk melengkapi kotak yang kosong di sebelah kiri, sesuai pola gambar yang diberikan.



**UJI KOMPETENSI
(PENILAIAN SUMATIF)**

Uji Kompetensi

Tentukan banyak benda yang sesuai dengan pola gambar yang diberikan!

1.

2.

3.

4.

Tentukan bilangan yang tepat sesuai pola bilangan yang diberikan!

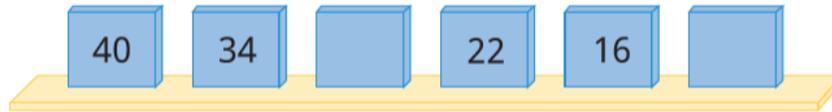
5.

6.

7.



8.



6. Seorang petani sedang mencatat penjualan buah kelapa yang mengalami penurunan selama 7 hari berturut-turut dan memiliki pola tertentu.

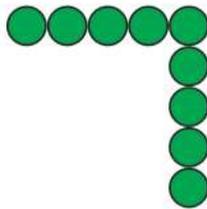
Hari	Banyak Kelapa
Hari Pertama	36 buah
Hari Kedua	31 buah
Hari Ketiga	26 buah
Hari Keempat	21 buah

Tentukan banyak kelapa yang dipanen pada hari ke 7 !

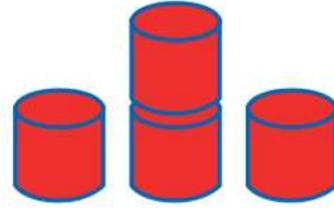
7. Di suatu gedung bioskop terdapat 10 baris kursi. Banyak kursi yang tersedia pada baris pertama adalah 10 buah kursi, pada baris kedua tersedia 14 buah kursi, pada baris ketiga tersedia 18 buah kursi dan seterusnya sehingga memenuhi pola bilangan tertentu. Tentukan banyak kursi yang tersedia pada baris terakhir.

A. Kunci Jawaban

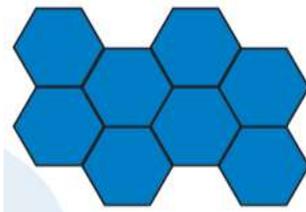
1. Banyak benda selanjutnya sesuai pola gambar adalah 9



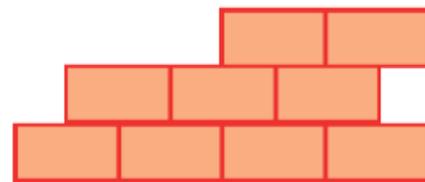
3. Banyak benda selanjutnya sesuai pola gambar adalah 4



2. Banyak benda selanjutnya sesuai pola gambar adalah 8



4. Banyak benda selanjutnya sesuai pola gambar adalah 9



5. 5, 9(5+4), 13(9+4), 17(13+4), 21(17+4)
 6. 6, 12(6+6), 18(12+6), 24(18+6), 30(24+6)
 7. 34, 27(34-7), 20(27-7), 13(20-7), 6(13-7)
 8. 40, 34(40-6), 28(34-6), 22(28-6), 16(22-6), 10(16-6)
 9. Banyak kelapa yang dipanen pada hari ke 7 adalah 6 buah

Hari Pertama	36	
Hari Kedua	31	36 - 5
Hari Ketiga	26	31 - 5
Hari Keempat	21	26 - 5
Hari Kelima	16	21 - 5
Hari Keenam	11	16 - 5
Hari Ketujuh	6	11 - 5

10. Banyak kursi yang tersedia pada baris terakhir adalah 46

Baris Pertama	10	
Baris Kedua	14	10 + 4
Baris Ketiga	18	14 + 4
Baris Keempat	22	18 + 4
Baris Kelima	26	22 + 4
Baris Keenam	30	26 + 4
Baris Ketujuh	34	30 + 4
Baris Kedelapan	38	34 + 4
Baris Kesembilan	42	38 + 4
Baris Kesepuluh	46	42 + 4

RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	NPD	Aspek yang Dinilai												n	Ket
		(1) Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				(2) Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				(3) Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
...															

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan sungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

Penilaian pada kegiatan Ayo Mengamati/Mencoba

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian
----	--------------------	-----------------

		1	2	3	4	5
1	Kelengkapan unsur-unsur yang harus diidentifikasi oleh peserta didik					
2	Sistematika / alur berfikir					
3	Kalimat					
4	Kerapian					

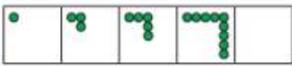
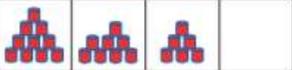
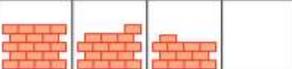
Penilaian pada kegiatan Ayo Berlatih

No	NPD	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							

Rubrik Penilaian

1) Penilaian Kognitif

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Hasil Belajar

No	Butir Pertanyaan	Bobot skor maks	Kriteria Penskoran			Nilai Akhir
			0	5	10	
1	Lengkapilah benda dibawah sesuai dengan pola gambar yang diberikan! 	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menggambar tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menggambar dan jawaban benar	
2		10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menggambar tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menggambar dan jawaban benar	
3		10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menggambar tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menggambar dan jawaban benar	
4		10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menggambar tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menggambar dan jawaban benar	

5	Tentukan bilangan yang tepat sesuai pola bilangan yang diberikan! 	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menemukan pola tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik dapat menemukan pola dan jawaban tepat	
6		10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menemukan pola tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik dapat menemukan pola dan jawaban tepat	

No	Butir Pertanyaan	Bobot skor maks	Kriteria Penskoran			Nilai Akhir
			0	5	10	
7		10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menemukan pola tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik dapat menemukan pola dan jawaban tepat	
8		10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menemukan pola tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik dapat menemukan pola dan jawaban tepat	

9	<p>Seorang petani sedang mencatat hasil panen buah kelapa selama 7 hari berturut-turut dan memiliki pola tertentu.</p> <table border="1" data-bbox="363 1328 646 1577"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Banyak Kelapa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hari Pertama</td> <td>36 buah</td> </tr> <tr> <td>Hari Kedua</td> <td>31 buah</td> </tr> <tr> <td>Hari Ketiga</td> <td>26 buah</td> </tr> <tr> <td>Hari Keempat</td> <td>21 buah</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tentukan banyak kelapa yang dipanen pada hari ke 7!</p>	Hari	Banyak Kelapa	Hari Pertama	36 buah	Hari Kedua	31 buah	Hari Ketiga	26 buah	Hari Keempat	21 buah	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menemukan pola tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik dapat menemukan pola dan jawaban tepat	
Hari	Banyak Kelapa															
Hari Pertama	36 buah															
Hari Kedua	31 buah															
Hari Ketiga	26 buah															
Hari Keempat	21 buah															

10	<p>Disuatu gedung bioskop terdapat 10 baris kursi, dimana banyak kursi yang tersedia pada baris pertama adalah 10 buah kursi, pada baris kedua tersedia 14 buah kursi, pada baris ketiga tersedia 18 buah kursi dan seterusnya sehingga memenuhi pola bilangan tertentu. Tentukan banyak kursi yang tersedia pada baris terakhir !</p>	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menemukan pola tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik dapat menemukan pola dan jawaban tepat	
----	--	----	--	---	--	--

2) Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor	Ket.
		Ketepatan dalam menentukan pola gambar dan bilangan		Keterampilan dalam membuat gambar sesuai pola			
		Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Terampil		
1.							
2.							
3.							
...							

Panduan Remedial

Remedial dibutuhkan untuk dilaksanakan jika peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran remedial ini disesuaikan dengan jenis dan tingkat kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Pemberian bimbingan secara individu
Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan berbeda-beda, sehingga dibutuhkan bimbingan secara individual.
2. Pemberian bimbingan secara berkelompok
Hal ini dilakukan apabila beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama secara klasikal.
3. Pemberian pembelajaran berulang dengan metode dan media yang berbeda. Hal ini dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan selama proses pembelajaran, dapat juga dilakukan dengan cara menyederhanakan materi dan soal tes.
4. Tutor sebaya
Hal ini dapat dilakukan dengan dibantu oleh teman satu kelas yang telah memenuhi tujuan pembelajaran baik dilakukan bimbingan secara individu maupun secara kelompok.

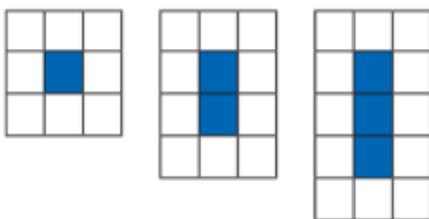
Pedoman untuk Pengayaan

Kegiatan pengayaan dapat dikembangkan pada materi pola gambar dan pola bilangan. Untuk pengembangan materi ini dapat diberikan pola gambar dan pola bilangan dengan selisih angka yang berbeda. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

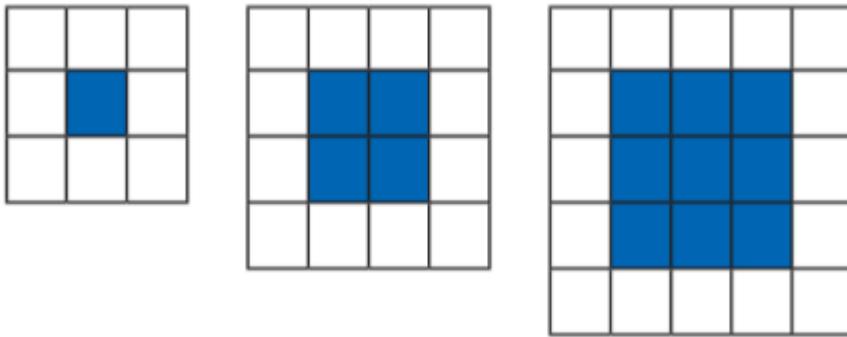
1. Belajar kelompok
Sekelompok peserta didik yang berminat, diberi tugas untuk memecahkan permasalahan di dunia nyata terkait materi pola gambar dan pola bilangan, membaca referensi lain di perpustakaan di luar jam pelajaran sekolah.
2. Belajar mandiri
Peserta didik yang berminat, diberi tugas proyek untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata terkait materi pola gambar dan pola bilangan, kemudian menjadi tutor bagi peserta didik yang lain di luar jam pelajaran.

Soal-soal Pengayaan

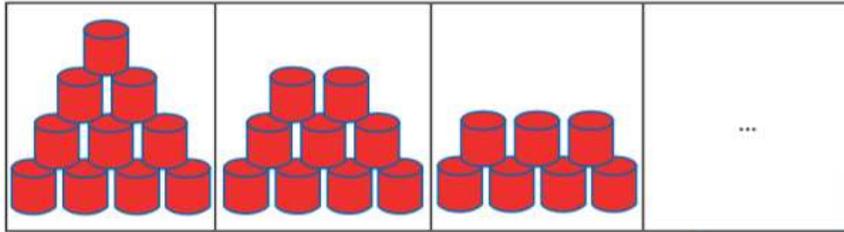
1. Tentukan banyak persegi satu satuan berwarna putih ketika banyak persegi satu satuan berwarna gelap 4!



2. Tentukan banyak persegi satu satuan berwarna putih ketika banyak persegi satu satuan berwarna gelap 16!



3. Tentukan banyak benda selanjutnya sesuai pola gambar yang diberikan!



4. Tentukan bilangan yang tepat sesuai pola bilangan yang diberikan!

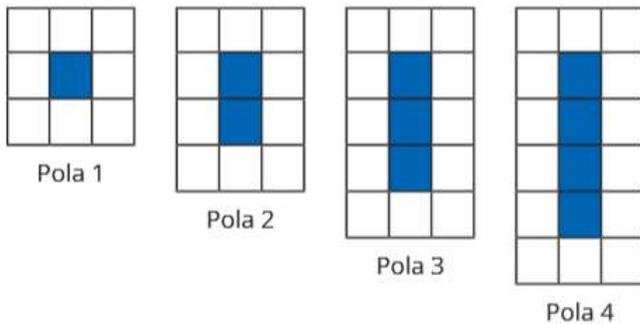


5. Tentukan bilangan yang tepat sesuai pola bilangan yang diberikan!



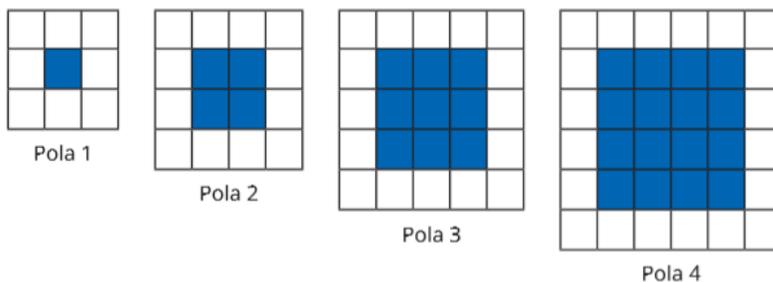
Kunci Jawaban

1.



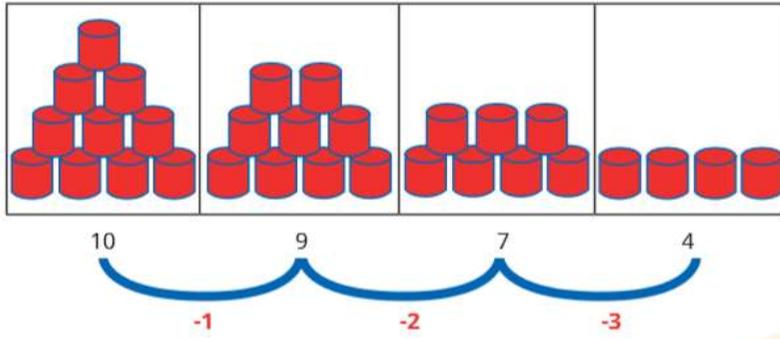
persegi satu satuan biru	1	2	3	4
persegi satu satuan putih	8	$8+2=10$	$10+2=12$	$12+2=14$

2.

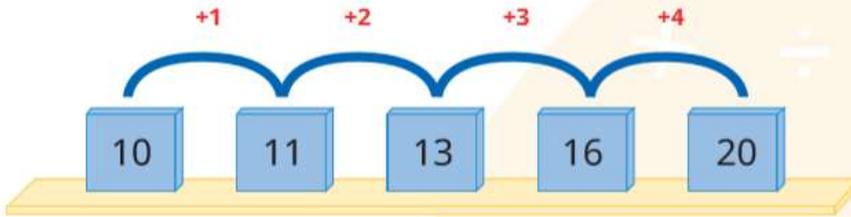


persegi satu satuan biru	1	4	9	16
persegi satu satuan putih	8	$8+4=12$	$12+4=16$	$16+4=20$

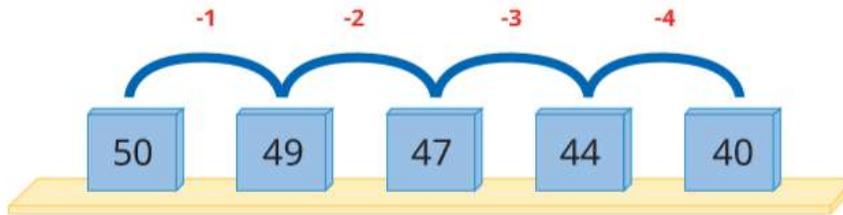
3.



4. Tentukan bilangan yang tepat sesuai pola bilangan yang diberikan!



5. Tentukan bilangan yang tepat sesuai pola bilangan yang diberikan!



MODUL AJAR (RPP +) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS IV SEMESTER I & II (GANJIL-GENAP) TAPEL 2022/2023

**FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA KELENGKAPANNYA
DALAM BENTUK *WORD/DOC***

**FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT***

WhatsApp : 0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	: SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.		
Institusi	: SDN Percontohan		
Mata Pelajaran	: PPKn		
Bab 4	: Negaraku Indonesia		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 36 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan		
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik		
Profil Pelajar Pancasila	✓ Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YM		
	✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan		
	✓ Berkebhinekaan global		
Sarana & Prasarana	:		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop, Proyektor, alat bantu audio (speaker), Jaringan Internet*** 2. Buku siswa dan buku guru 3. LKS, Soal Latihan 4. Papan tulis, dan 5. Alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis. <p>Kegiatan Belajar 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video yang berkaitan dengan peristiwa proklamasi NKRI dan wilayah NKRI. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online. 2. Foto-foto para pahlawan bangsa. 3. Gambar-gambar yang terkait dengan peristiwa proklamasi NKRI dan wilayah NKRI. <p>Kegiatan Belajar 2 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa seperti yang berkaitan dengan sumpah pemuda, keberagaman masyarakat Indonesia, dan sebagainya. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online. 2. Foto-foto para pahlawan bangsa. 3. Gambar-gambar yang terkait dengan keutuhan NKRI, seperti gambar kerukunan umat beragama, upacara bendera, pembangunan infrastruktur, dan sebagainya. <p>Kegiatan Belajar 3 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menjaga atau merusak keutuhan NKRI. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online. 2. Gambar-gambar yang terkait dengan contoh perilaku yang menjaga atau merusak keutuhan NKRI. 3. Cerita-cerita terkait dengan contoh perilaku yang menjaga atau merusak keutuhan NKRI. <p>Kegiatan belajar 4 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video yang berkaitan dengan keunggulan bangsa Indonesia. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online. 2. Foto-foto para pahlawan bangsa. 3. Gambar-gambar yang terkait dengan keunggulan bangsa Indonesia serta kebanggaan warga negaranya. 		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
Fase B, peserta didik mampu:			
<p>Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.</p> <p>Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebhinekaan</p>			

<p>suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p style="text-align: center;">Capaian Berdasarkan Elemen NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA</p> <p>Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>
<p>2. Tujuan Pembelajaran</p> <p>4.1 Mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan (RT/RW/desa/ kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.</p> <p>4.2 Menjelaskan arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.</p>
<p>3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</p> <p>Kegiatan Belajar 1</p> <p>1. Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan benar.</p>
<p>4. Materi Pokok</p> <p>1. Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2. Faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3. Arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4. Contoh sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>5. Contoh sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>6. Sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.</p>
<p>5. Asessmen</p> <p>Asessmen diagnostik</p> <p>1. Mengenal dan menyadari bahwa lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar yang terdekat (RT/RW/Desa/ kelurahan dan kecamatan) merupakan bagian dari wilayah NKRI, serta mampu menjelaskan urutannya secara tepat.</p> <p>2. Mengetahui dan menjelaskan susunan dan fungsi wilayah RT dan RW secara umum serta menyadari manfaat adanya RT dan RW sebagai bagian dari NKRI</p> <p>3. Mengetahui dan menjelaskan pentingnya menjaga dan memelihara kebersamaan dan persatuan di lingkungan sekolah sebagai sarana menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.</p> <p>Asessmen formatif</p> <p>4. Latihan soal</p> <p>Asessmen Sumatif</p> <p>5. Soal evaluasi pendalaman materi</p>
<p>6. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Belajar 1</p> <p style="text-align: center;">Pembelajaran 1</p> <p>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</p> <p>1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.</p> <p>2. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.</p> <p>3. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.</p> <p>7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran</p> <p>B. Kegiatan Inti (55 Menit)</p>

Orientasi didik pada masalah

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
2. Guru menampilkan video tentang proklamasi kemerdekaan dan wilayah NKRI yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor.

Mengorganisasikan peserta didik

3. Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.
4. Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apa yang kalian rasakan setelah melihat video tersebut?
 - (2) Apa sebenarnya makna NKRI itu?
 - (3) Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI?

Membimbing Penyelidikan

5. Guru mempersilahkan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
6. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang mengenal NKRI.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

7. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

8. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan Inti Alternatif 1

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

Mengorganisasikan peserta didik

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b) Guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan dan wilayah NKRI di papan tulis atau mengedarkannya kepada setiap kelompok.
- c) Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk mengamati gambar tersebut.

Membimbing Penyelidikan

- d) Setelah pengamatan gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apa yang kalian rasakan setelah melihat video tersebut?
 - (2) Apa sebenarnya makna NKRI itu?
 - (3) Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI?

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- e) Guru mempersilahkan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru

dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik.

Orientasi didik pada masalah

- Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.

Mengorganisasikan peserta didik

- Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.

Membimbing Penyelidikan

- Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.

Membimbing Penyelidikan

- Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- Guru mempersilahkan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

C. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- Untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran, guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis atau lisan kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu.
- Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

7. Refleksi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

C. Lampiran

- Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Rubrik Penilan
- Daftar Pustaka
Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui: Kepala SDN Percontohan, Makassar, 2023
Guru kelas IV,

SUHARNIH, S.Pd.
NIP. 196912311988112001

SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. INFORMASI UMUM													
Nama Penyusun	: SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.												
Institusi	: SDN Percontohan												
Mata Pelajaran	: Seni Tari												
Unit 2	: Gerak dan Makna pada Permainan Tradisional												
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : II (Genap)												
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 18 JP												
Tahun Pelajaran	: 2022/2023 9 PB												
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka												
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan												
Model Pembelajaran	: Pembelajaran Berbasis Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)												
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal												
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar												
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik												
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berkebinnekaan Global, Komunikasi dan Interaksi antar budaya ✓ Bergotong-Royong Kolaborasi: Bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas. ✓ Bernalar Kritis Memperoleh dan Memproses Informasi Dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni ✓ Madiri 												
Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet*** 2. Buku siswa, sumber belajar lain <p>Pembelajaran 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Properti egrang ataupun media gambar atau video egrang 4. Beberapa teknik bermain egrang, baik berupa video ataupun peragaan secara langsung. 												
B. Komponen Inti													
1. Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir fase, peserta didik mampu menilai hasil pencapaian diri dalam mengenal tari sebagai wujud ekspresi diri, melalui pengamatan bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta pengidentifikasian dalam menerapkan unsur utama tari, level, perubahan arah, sebagai bentuk ekspresi tari kelompok yang dapat menumbuhkan rasa cinta pada seni tari.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 20%;">Elemen</th> <th>Capaian Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mengalami (<i>Experiencing</i>)</td> <td>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.</td> </tr> <tr> <td>Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)</td> <td>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat gerak dengan unsur utama tari, level, dan perubahan arah hadap.</td> </tr> <tr> <td>Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)</td> <td>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.</td> </tr> <tr> <td>Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)</td> <td>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.</td> </tr> <tr> <td>Berdampak (<i>Impacting</i>)</td> <td>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.</td> </tr> </tbody> </table>	Elemen	Capaian Pembelajaran	Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.	Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat gerak dengan unsur utama tari, level, dan perubahan arah hadap.	Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.	Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.	Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.
Elemen	Capaian Pembelajaran												
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.												
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat gerak dengan unsur utama tari, level, dan perubahan arah hadap.												
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.												
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.												
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.												
2. Tujuan Pembelajaran	4.1 Memperagakan gerak tari permainan tradisional, baik secara individu maupun kelompok.												
3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	<p>Pembelajaran 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengenali gerak dan makna pada permainan tradisional (permainan Egrang). 												
4. Materi Pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan tradisional engrang dan engklek 												
5. Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran 1												

<p>Persiapan Mengajar</p> <p>Deskripsi Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi mengenai berbagai istilah permainan Egrang di beberapa daerah di Indonesia dan mancanegara. 2. Mencari referensi mengenai pembuatan Egrang. 3. Mempersiapkan properti Egrang ataupun media gambar atau video Egrang.
<p>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni untuk mengenali gerak pada permainan Egrang 3. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan beberapa pertanyaan terkait bentuk permainan yang biasa dilakukan oleh peserta didik. 4. Guru menanyakan ke peserta didik mengenai permainan tradisional yang dikenal, baik yang sudah pernah dilakukan ataupun yang pernah dilihat melalui media. 5. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan secara singkat bentuk permainan tradisional yang pernah dialami ataupun dilihat.
<p>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas bentuk penyajian permainan tradisional baik yang dilakukan oleh individu, kelompok kecil, ataupun kelompok besar. 2. Guru selanjutnya menanyakan berbagai permainan tradisional yang dapat dilakukan secara individu. 3. Guru menayangkan gambar Egrang atau menunjukkan Egrang secara langsung. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati beberapa hal menggunakan pertanyaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. apakah bahan yang digunakan untuk membuat Egrang?; b. berapakah panjang Egrang?; bagaimanakah berat Egrang?; c. adakah peserta didik yang dapat menggunakan Egrang?; d. manakah bagian untuk tempat kaki berpijak; e. Manakah bagian untuk tempat tangan berpegang? 4. Selanjutnya guru dapat menyimpulkan hasil pendapat peserta didik mengenai bentuk dan bagian-bagian pada Egrang.
<p>Kegiatan Alternatif</p> <p>Deskripsi Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apabila di daerah tersebut tidak terdapat bambu, maka Egrang dapat pula dibuat menggunakan bahan yang lainnya. b. Apabila Egrang sulit dibuat di daerah tersebut, maka dapat pula digunakan tongkat pramuka atau sejenisnya yang ringan sebagai properti yang tidak harus dinaiki, namun hanya sebagai properti tari Egrang. Adapun eksplorasi keseimbangan tubuh sebagai esensi dari permainan Egrang tetap dapat dilakukan dengan cara menggunakan kedua kaki peserta didik.
<p>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Setelah peserta didik mengenal mengenai properti Egrang, maka guru dapat mengarahkan diskusi peserta didik dan menguatkan peserta didik mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Beberapa istilah Egrang di Indonesia dan mancanegara. b. Bentuk permainan Egrang. c. Cara memilih Egrang yang sesuai dengan tubuhnya, baik dengan pertimbangan jenis bahan bambu; panjang bambu dikaitkan tinggi pemain Egrang; diameter bambu dikaitkan dengan berat tubuh pemain Egrang.
<p>6. Refleksi</p> <p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah seluruh peserta didik mampu untuk mengenali berbagai jenis gerak pada permainan tradisional Egrang? 2. Apakah seluruh peserta didik dapat menjelaskan gerak bermakna pada permainan tradisional Egrang? 3. Apakah seluruh peserta didik mampu menyusun rangkaian gerak bermakna yang bersumber dari permainan tradisional Egrang? 4. Apakah seluruh peserta didik dapat memilih dan menetapkan property yang mendukung rangkaian gerak bermakna karya peserta didik? 5. Apakah seluruh peserta didik mampu untuk memahami nilai-nilai budaya pada permainan tradisional Egrang? 6. Apakah seluruh peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai budaya pada permainan Egrang dengan kehidupannya?

<ol style="list-style-type: none"> 7. Apakah seluruh peserta didik mengenal permainan tradisional kelompok kecil Egrang? 8. Apakah peserta didik berminat mengikuti kegiatan pembelajaran permainan tradisional kelompok kecil / Engklek? 9. Apakah peserta didik mampu menguasai dan mengembangkan motif gerak permainan tradisional Engklek? 10. Apakah peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok dalam proses menciptakan tari Engklek? 11. Apakah peserta didik mampu merefleksi diri dan teman di kelompoknya? 12. Apakah peserta didik merasa merdeka dalam mengembangkan gerak Engklek? 13. Apakah peserta didik memahami nilai-nilai budaya pada permainan Engklek? 14. Apakah peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai budaya permainan Engklek dengan kehidupannya? 15. Apakah peserta didik mengalami kesulitan selama pembelajaran?
C. Lampiran
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
Rubrik Penilan
Lembar Kegiatan Peserta Didik
Remedial
Pengayaan
Daftar Pustaka Trianti Nugraheni Dyan Indah Purnama Sari (2021). Buku Panduan Guru dan Siswa Seni Tari untuk SD Kelas IV Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui:
Kepala SDN Percontohan,

Makassar,

2023

Guru kelas IV,

SUHARNIH, S.Pd.
NIP. 196912311988112001

SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002

PERANGKAT PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2022 / 2023

KELAS I (FASE A) <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR PPKN 4. MODUL AJAR SENI MUSIK 5. MODUL AJAR SENI RUPA 6. MODUL AJAR SENI TARI 7. MODUL BAHASA INGGRIS 8. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) 9. ATP (SILABUS) 10. KKTP (KKM) 11. PEMETAAN TUJUAN 12. PROGRAM SEMESTER 13. PROGRAM TAHUNAN 14. JURNAL HARIAN 15. BAHAN AJAR 16. LKPD 17. RUBRIK PENILAIAN 18. BUKU GURU & BUKU SISWA 19. BUKU PENDAMPING MATERI 	KELAS IV (FASE B) <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR IPAS 4. MODUL AJAR PPKN 5. MODUL AJAR SENI MUSIK 6. MODUL AJAR SENI RUPA 7. MODUL AJAR SENI TARI 8. MODUL BAHASA INGGRIS 9. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) 10. ATP (SILABUS) 11. KKTP (KKM) 12. PEMETAAN TUJUAN 13. PROGRAM SEMESTER 14. PROGRAM TAHUNAN 15. JURNAL HARIAN 16. BAHAN AJAR 17. LKPD 18. RUBRIK PENILAIAN 19. BUKU GURU & BUKU SISWA 20. BUKU PENDAMPING MATERI
---	---

0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	: SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.		
Institusi	: SDN Percontohan		
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris		
Unit 8	: <i>Be On Time</i>		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 24 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, diskusi, demontrasi, permainan, latihan, tanya jawab, penugasan		
Model Pembelajaran	: Pembelajaran Berbasis Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik		
Profil Pelajar Pancasila	✓ Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. ✓ Kreatif. ✓ Mandiri		
Sarana & Prasarana	1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku guru dan buku siswa 3. LKPD		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
Pada akhir Fase B, peserta didik memahami dan merespon teks lisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Dalam mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara, peserta didik mengikuti/merespon instruksi atau pertanyaan sederhana dalam bahasa Inggris dan membagikan informasi dengan kosakata sederhana. Peserta didik merespon berbagai teks/gambar secara lisan dan tulisan sederhana dengan alat bantu visual dan komunikasi non-verbal. Pada Fase B, peserta didik dapat berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris sederhana.			
Elemen Menyimak – Berbicara			
Pada akhir Fase B, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dalam lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi (rutin) menggunakan kalimat dengan pola yang sesuai dengan konteks yang dibicarakan. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam rutinitas kelas dan aktivitas belajar, seperti menyampaikan perasaan, menyampaikan kebutuhan, dan meminta pertolongan. Mereka memahami ide pokok dari informasi yang disampaikan secara lisan dengan bantuan visual, serta menggunakan kosakata sederhana. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar dengan bantuan visual.			
<i>By the end of Phase B, students use English to interact in a range of predictable social and classroom situations using certain patterns of sentences. They change/substitute some sentence elements to participate in classroom routines and learning activities, such as expressing feelings, expressing needs and requesting help. They identify key points of information in visually supported oral presentations containing familiar vocabulary. Using visual cues, they follow a series of simple instructions related to classroom procedures and learning activities.</i>			
Elemen Membaca – Memirsa			
Pada akhir fase B, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar/ilustrasi. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap teks pendek sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif.			
<i>By the end of Phase B, students understand everyday vocabulary with support from pictures/illustration. They read and respond to a range of short, simple, familiar texts in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts.</i>			
Elemen Menulis – Mempresentasikan			
Pada akhir fase B, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui gambar dan salinan tulisan. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi dan prosedur sederhana menggunakan kata/frasa sederhana dan gambar. Mereka menulis kosakata sederhana yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah dalam bahasa Inggris menggunakan ejaan yang diciptakan sendiri oleh anak.			

<p><i>By the end of Phase B, students communicate their ideas and experience through drawings and copied writing. With teachers' support, they produce simple descriptions and procedures using simple words/phrases and pictures. They use invented spelling in writing simple vocabulary related to their class and home environments.</i></p>	
2. Tujuan Pembelajaran	
1.1	Mengidentifikasi waktu dengan menggunakan jam analog.
1.2	Berdialog tentang penggunaan waktu.
3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
1.	Peserta didik mampu mengidentifikasi waktu dengan menggunakan jam analog.
2.	Peserta mampu berdialog tentang penggunaan waktu.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Children are able to identify the time.</i> • <i>Children are able to talk about the time.</i>
4. Materi Pokok	
	<i>What do you do at six o'clock?</i>
5. Kegiatan Pembelajaran	
Pembelajaran 1	
<i>Look and Say</i>	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	
1.	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
2.	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
B. Kegiatan Inti (50 Menit)	
Look and Say	
1.	Guru memberitahukan kegiatan hari ini yaitu peserta didik akan belajar mengenal waktu.
2.	Guru menunjukkan jam dinding (jam dinding bisa jam asli atau tiruan sebagai media pembelajaran buatan guru) dan memberi pertanyaan untuk peserta didik. Contoh pertanyaan guru untuk peserta didik : "Do you know what is this ?" "Yes, it is a clock". "Do you have any clock at home?" "Do you know what time is it now?"
3.	Guru menyebutkan beberapa waktu yang menunjukkan waktu tepat. Contoh: "it is seven o'clock. It is twelve o'clock. It is ten o'clock". (maka sebaiknya menggunakan jam terbuka agar dapat memindahkan jarum panjang dan pendeknya)
4.	Guru mengajak peserta didik mengamati buku peserta didik halaman 78 dan 79.
5.	Guru meminta beberapa peserta didik membaca nyaring.
6.	Guru memberikan contoh pelafalannya dan peserta didik menirukan.
7.	Guru menentukan waktu tertentu menggunakan jam dinding, guru bertanya pada peserta didik Guru: "What time is it?" Peserta didik: "It is one o'clock".
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1.	Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
3.	Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.
Pembelajaran 2	
<i>Listen and Circle</i>	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	
1.	Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
2.	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
B. Kegiatan Inti (50 Menit)	
Listen and Circle	
1.	Guru memberitahukan kegiatan selanjutnya peserta didik akan menyimak dan melingkari kalimat yang tepat sesuai instruksi guru. Contoh:

<p><i>"Hello children, today we are going to listen and circle the sentences in your book".</i></p> <p>2. Guru memberikan contoh dengan menuliskan nomer 1a dan 1b pada papan tulis.</p> <p>3. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mendengarkan dengan baik kalimat yang akan diucapkan dan melingkari 1 jawaban yang tepat sesuai ucapan guru. Contoh instruksi guru: <i>"Look at the number and the sentences".</i> (menunjuk pada nomer soal dan kedua kalimat). <i>"Listen to me and circle the correct answer, it is half past six".</i></p> <p>4. Guru meminta satu peserta didik untuk maju dan melingkari jawaban yang tepat. Contoh kalimat guru untuk peserta didik: <i>"Girl, comes here!" "Put a circle on the correct answer".</i></p> <p>5. Guru memberikan 1 contoh lagi seperti diatas untuk memahamkan peserta didik.</p> <p>6. Guru mengajak peserta didik membuka dan mengamati halaman 80 pada buku peserta didik. Guru member instruksi: <i>"now open you book page 80, listen to me and circle the correct answer"</i></p> <p>7. Guru membacakan kalimat dan peserta didik melingkari jawaban yang benar. Kalimat guru yang diperdengarkan guru kepada peserta didik adalah sebagai berikut: <i>It is a half past nine.</i> <i>It is a half past ten.</i> <i>It is a half past eight.</i> <i>It is twelve o'clock.</i> <i>It is one o'clock.</i> <i>It is a half past two.</i> <i>It is five o'clock.</i> <i>It is a half past one</i></p>
<p>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>
<p>1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.</p> <p>3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.</p>
<p>6. Refleksi</p> <p>A. Refleksi Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah reaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada unit ini? 2. Apakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada unit ini? 3. Bagaimana pencapaian Keberhasilan dalam pembelajaran unit ini? 4. Apa poin penting yang menjadi catatan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada unit ini? 5. Satu kata atau kalimat yang menggambarkan pencapaian pembelajaran pada unit ini? <p>B. Refleksi Peserta Didik: Siswa mengucapkan kosakata/vocabulary pada pembelajaran hari ini.</p>
<p>C. Lampiran</p>
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
Rubrik Penilan
Lembar Kegiatan Peserta Didik
Remedial
Pengayaan
Daftar Pustaka EYLC Team. 2021. <i>Teacher's Book for Elementary School - My Next Words Grade 4</i> . Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui:
Kepala SDN Percontohan,

Makassar,

2023

Guru kelas IV,

SUHARNIH, S.Pd.
NIP. 196912311988112001

SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
NIP. 199008102015021002

ATP (SILABUS) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Nama Penyusun : SYEKAN ATTAHILA, S.Pd., M.Pd. Gr.
Institusi : SDN Percontohan
Fase : B
Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Empat (Fase B)

Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Fase B Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mementaskan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

Bab 5 / Tema Bertukar atau Membayar / Literasi Keuangan

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Profil Pelajar Pancasila	Materi Pokok	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi. Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks 	<p>Membaca (Minggu 1)</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan membaca cerita "Ditukar dengan Apa?" peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan baik. Dengan membaca "Ditukar dengan Apa?", peserta didik dapat menyebutkan tujuan penulis dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Mandiri : Bertanggung jawab 	<p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami permasalahan tokoh cerita Tujuan penulis Mencari rujukan Rangkuman <p>Mengamati : Menemukan informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet*** Buku Siswa Buku bacaan 	<p>32 JP 6 Minggu</p>

<p>yang sesuai jenjangnya. (Penilaian Formatif)</p> <p>3. Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca. (Penilaian Formatif)</p> <p>Mengamati</p> <p>4. Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).</p> <p>Menulis Membaca Berdiskusi Menulis Menulis</p>	<p>tepat.</p> <p>3. Melalui kegiatan mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia, peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan benar.</p> <p>Mengamati (Minggu 2)</p> <p>4. Melalui kegiatan mengamati infografik, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.</p> <p>5. Menulis (Minggu 3)</p> <p>6. Membaca (Minggu 4)</p> <p>7. Berdiskusi (Minggu 5)</p> <p>8. Menulis (Minggu 5)</p> <p>9. Menulis (Minggu 6)</p>	<p>atas proses dan hasil belajarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bergotong-royong • Kreatif : Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain. • Bergotong-royong 	<p>dalam infografik</p> <p>Menulis : Penulisan nilai uang</p> <p>Membaca : Ide pokok dan ide pendukung</p> <p>Berdiskusi : Menyampaikan pendapat</p> <p>Menulis : Teks prosedur</p> <p>Menulis : Kata depan, kata sifat</p> <p>Aspek Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks prosedur • Penulisan nilai uang 	<p>sesuai tema</p> <p>4. Tanah liat atau kotak/kaleng bekas atau bambu</p> <p>5. Kertas</p> <p>6. Alat tulis dan warna</p> <p>7. Alat warna</p> <p>8. Internet,</p>
--	--	--	--	---

Mata Pelajaran : IPAS

Capaian Pembelajaran Fase B	
<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>	
Elemen	Capaian Pembelajaran
<p>Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</p>	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p>

	Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan. Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

Bab 5
Cerita tentang Daerahku
Pengenalan tema: Cerita tentang Daerahku

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Profil Pelajar Pancasila	Materi Pokok	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 2. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. 3. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, 4. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin diketahui setelah mempelajari bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya • Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal 	<ul style="list-style-type: none"> • Daerah tempat tinggal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet*** 2. Buku Guru bagian Ide Pengajaran 3. Peta Indonesia 4. Persiapan lokasi: lingkungan sekitar sekolah. 	2 JP

Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Materi Pokok	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
5. Menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah	1. Menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Daerah Tempat Tinggal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet*** 2. Uang kertas berbagai pecahan (terutama 	5 JP

tempat tinggalnya. 6. Menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya. 7. Membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. 8. Menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. 9. Menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya.	tinggalnya. 2. Menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya. 3. Membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. 4. Menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. 5. Menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya.	gagasan • Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya • Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal		Rp10.000,00 Rp20.000,00 Rp50.000,00 Rp100.000,00 3. Kertas karton atau samson 4. Narasumber dari pemerintah daerah setempat 5. Buku-buku tentang sejarah kerajaan. 6. Kumpulan artikel dari internet tentang tokoh-tokoh pada mata uang serta peninggalan sejarah daerah Artikel yang dapat dirujuk: 7. Untuk pecahan uang kertas terbitan sebelum 2016
--	---	---	--	--

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antarpecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen.

Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, pictogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	<p>Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.</p> <p>Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu (misalnya, 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$), dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama (misalnya, $\frac{2}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{7}{8}$). Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika.</p> <p>Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan</p>

	perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.
Aljabar	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktoqram, dan diagram batang (skala satu satuan).

ALJABAR

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Profil Pelajar Pancasila	Materi Pokok	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
4.1 Mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola Gambar mengecil • Pola Gambar membesar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Alat tulis 3. Kertas 4. Kertas HVS 	5 JP
4.2 Mengembangkan pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola bilangan membesar • Pola bilangan mengecil 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Batu kerikil/kelereng 6. Sumber Bacaan Peserta Didik 7. Sumber bacaan peserta didik yang dapat diakses meliputi <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Matematika Kelas IV 2. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id 8. Sumber Bacaan Guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Matematika Kelas IV 2. Buku Pedoman Guru Matematika Kelas IV 3. https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id 	5 JP
4.3 Mengidentifikasi pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100					
4.4 Mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100					

Klik link : <https://linktr.ee/guruteladan>

PEMETAAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Institusi : SDN Percontohan
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bab 5 / Tema : Literasi Keuangan / Bertukar atau Membayar

Tujuan Pembelajaran

- Membaca
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi.
 - Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya. (Penilaian Formatif)
 - Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca. (Penilaian Formatif)
- Mengamati
- Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).
- Menulis
- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik dan koma, serta mengenali maknanya. (Penilaian Formatif)
- Membaca
- Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jangkauannya.
- Berdiskusi
- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.
- Menulis
- Menulis teks prosedur sederhana. (Penilaian Formatif)
- Menulis
- Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu.

No.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Minggu Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	<p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan membaca cerita “Ditukar dengan Apa?” peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan baik. Dengan membaca “Ditukar dengan Apa?”, peserta didik dapat menyebutkan tujuan penulis dengan tepat. Melalui kegiatan mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia, peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan benar. 	√					
2.	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan mengamati infografik, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat. 		√				
3.	<p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menulis nilai uang dalam angka dan huruf menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai ketentuan bahasa Indonesia. 			√			
4.	<p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan menceritakan kembali isi teks, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung pada teks dengan benar. 				√		
5.	<p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan mendiskusikan teks “Ayo Menabung”, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas. 					√	
6.	<p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan menuliskan cara menabung di bank, peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan baik. 					√	
7.	<p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan menulis pengalaman menabung, peserta didik dapat menulis kalimat dengan baik sesuai kaidah bahasa Indonesia 						√

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Institusi : SDN Percontohan
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

Mata Pelajaran		: PPKn		
Bab 4		: Negaraku Indonesia		
Nama Peserta didik :				
Tujuan Pembelajaran				
4.1 Mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan (RT/RW/desa/ kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.				
4.2 Menjelaskan arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.				
Kriteria Ketuntasan	Belum muncul	Muncul sebagian kecil	Sudah muncul di sebagian besar	Terlihat pada keseluruhan teks atau bentuk lain.
Bobot	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mampu menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.				
2. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia				
3. Mampu menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia				
4. Mampu memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia				
5. Mampu memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia				
6. Mampu menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia				
Interval	Kriteria		Intervensi	
0-40%	Belum Mencapai Tujuan		Remedial Di Seluruh Bagian	
41-65%	Belum Mencapai Tujuan		Remedial Di Bagian Yang Diperlukan	
66-85%	Sudah Mencapai Tujuan		Tidak Perlu Remedial	
86-100%	Sudah Mencapai Tujuan		Perlu Pengayaan Atau Tantangan Lebih	
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$				
KKTP Interval 66 - 85%				

**JURNAL HARIAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Institusi : SDN Percontohan
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

Mata Pelajaran		Matematika		
Bab 3		Pola Gambar dan Pola Gambar dan Pola Bilangan		
Pbj	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi	Penilaian	Hari/Tanggal
1.	Subbab A : Pola Gambar 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	<ul style="list-style-type: none"> • Pola Gambar mengecil • Pola Gambar membesar 	Sikap, pengetahuan, keterampilan	
2.	Subbab B : Pola Bilangan 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	<ul style="list-style-type: none"> • Pola bilangan membesar • Pola bilangan mengecil 	Sikap, pengetahuan, keterampilan	

- 1. MODUL AJAR DIBUAT DENGAN SANGAT TELITI DAN RAPI SESUAI DENGAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)**
- 2. MODUL AJAR DIBUAT OLEH GURU SD (BUKAN DARI PENERBIT).**
- 3. MENGGUNAKAN CP TERBARU 033 DENGAN BUKU REVISI TERBARU**
- 4. FILE BERGARANSI DAN KONSULTASI**

PERANGKAT PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2022 / 2023

<p>KELAS I (FASE A)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR PPKN 4. MODUL AJAR SENI MUSIK 5. MODUL AJAR SENI RUPA 6. MODUL AJAR SENI TARI 7. MODUL BAHASA INGGRIS 8. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) 9. ATP (SILABUS) 10. KKTP (KKM) 11. PEMETAAN TUJUAN 12. PROGRAM SEMESTER 13. PROGRAM TAHUNAN 14. JURNAL HARIAN 15. BAHAN AJAR 16. LKPD 17. RUBRIK PENILAIAN 18. BUKU GURU & BUKU SISWA 19. BUKU PENDAMPING MATERI 	<p>KELAS IV (FASE B)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR IPAS 4. MODUL AJAR PPKN 5. MODUL AJAR SENI MUSIK 6. MODUL AJAR SENI RUPA 7. MODUL AJAR SENI TARI 8. MODUL BAHASA INGGRIS 9. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) 10. ATP (SILABUS) 11. KKTP (KKM) 12. PEMETAAN TUJUAN 13. PROGRAM SEMESTER 14. PROGRAM TAHUNAN 15. JURNAL HARIAN 16. BAHAN AJAR 17. LKPD 18. RUBRIK PENILAIAN 19. BUKU GURU & BUKU SISWA 20. BUKU PENDAMPING MATERI
---	---

 **0823 1223 7773**